



LAPORAN KINERJA

Universitas Udayana



2
0
2
4



Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi
Universitas Udayana
Tahun 2025

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Ida Sanghyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Udayana berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Udayana tahun 2024. Universitas Udayana pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Udayana telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Udayana pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Udayana pada tahun 2024.

Bukit Jimbaran, 31 Januari 2025
Rektor Universitas Udayana



Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D.

	Kata Pengantar	[ii]
	Daftar Isi	[iii]
	Ikhtisar Eksekutif	[iv]
PENDAHULUAN		
BAB I	Gambaran Umum	[1]
	Dasar Hukum	[2]
	Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	[3]
	Isu-isu Strategis dan Peran Strategis	[9]
PERENCANAAN KINERJA		
BAB II	Visi dan Misi	[11]
	Rencana Kinerja Jangka Menengah	[12]
	Tujuan Strategis	[13]
	Perjanjian Kinerja Awal	[13]
	Perjanjian Kinerja Akhir	[15]
	Program Prioritas	[17]
AKUNTABILITAS KINERJA		
BAB III	Capaian Kinerja	[21]
	Realisasi Anggaran	[87]
	Inovasi, Penghargaan, Program Crosscutting/Collaboration	[89]
BAB V	PENUTUP	[108]

Laporan kinerja Universitas Udayana Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Tujuan ditetapkannya IKU-PTN yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 serta program Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dilingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

1. Menetapkan target IKU;
2. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
3. Melaksanakan IKU;
4. Melakukan monitoring IKU;
5. Melakukan evaluasi IKU;
6. Melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan
7. Melaporkan hasil pencapaian IKU.

Demi kemajuan pesat yang diharapkan IKU-PTN baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industry dunia usaha dan dunia kerja. Sebagai contoh IKU baru mengajak praktisi untuk menjadi dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industry dunia usaha atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan;
2. Memberikan kebebasan pada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan. Perguruan tinggi tidak diuntut untuk menjadi unggul dalam semua IKU baru, tetapi di bebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang di pilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.

3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. 8 (delapan) IKU telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Udayana Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Capaian IKU 2024

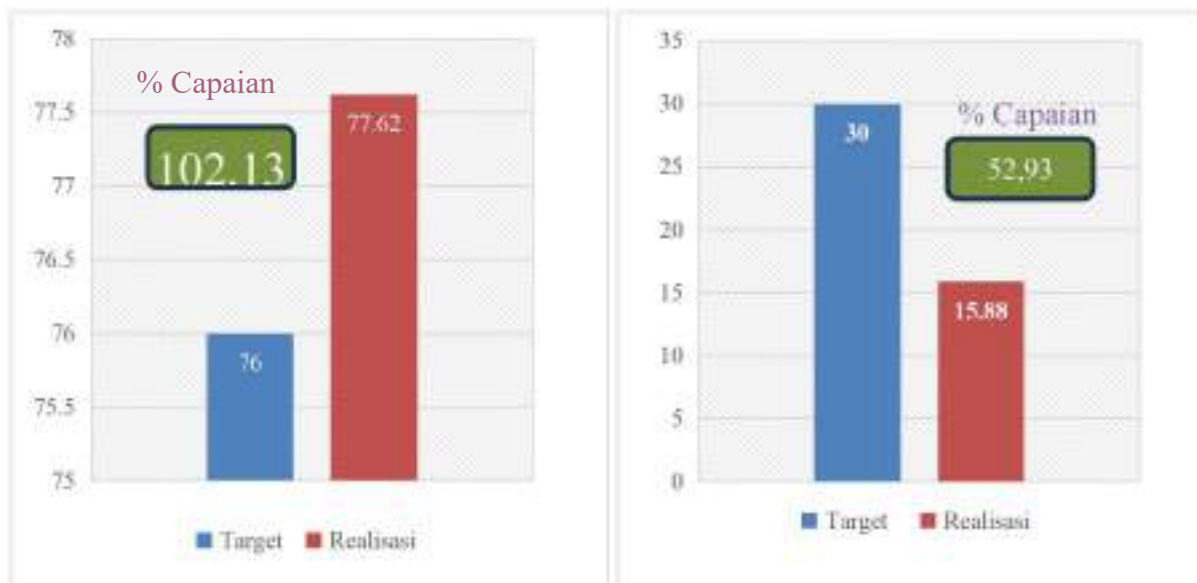


Capaian masing-masing IKU tahun 2024 sebagai berikut:

Sasaran Kinerja 1
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Indikator	2023			2024			Satuan
		Target	Capaian	Realisasi	Target	Capaian	Realisasi	
1	IKU 1.1	60	125.8	75.52	76	102.13	77.62	%
2	IKU 1.2	30	55.56	16.67	30	53.93	15.88	%

Permasalahan/ Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran kinerja 1 antara lain:

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta :

1. Tidak sinkronnya data lulusan di internal Unud dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
2. Perubahan akun di website tracer yang harus dikonfirmasi ke banyak pihak;
3. Adanya alumni yang semakin banyak dan sulit mendapatkan pekerjaan;
4. Serta musibah kebakaran server Universitas Udayana yang terletak di GDLN yang menyebabkan kuesioner NG di aplikasi web Integrated Management Information System of Unud (IMISSU) tidak dapat diakses kurang lebih selama 6 pekan.

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:

1. Pertukaran mahasiswa internal;
2. Belum ada mekanisme pada sistem untuk pendataan mahasiswa yang melakukan pertukaran internal;
3. Ketersediaan fasilitas (ruangan) untuk penyelenggaraan kegiatan;
4. Ketersediaan fasilitas (penginapan) untuk mahasiswa inbound.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta :

1. Mengoptimasi komunikasi dengan unit PD DIKTI di internal Unud;
2. Berkoordinasi lebih intensif dengan USDI;
3. Mengirimkan pesan elektronik pada alumni yang sudah mengisi tracer dan mengucapkan terima kasih pada yang bersangkutan, serta mengingatkan pada alumni yang telah mengisi tracer bilamana ada uji petik dari kementerian untuk menjawab "sesuai";
4. Pada tahun 2025 juga dikabarkan bahwa akan ada perubahan indikator tracer study. Saat ini CDC terus mengikuti informasi tentang perubahan-perubahan tersebut.

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:

1. Melakukan sarasehan mekanisme pendataan mahasiswa inbound;
2. Melakukan sarasehan mekanisme pendataan mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi internal Unud;

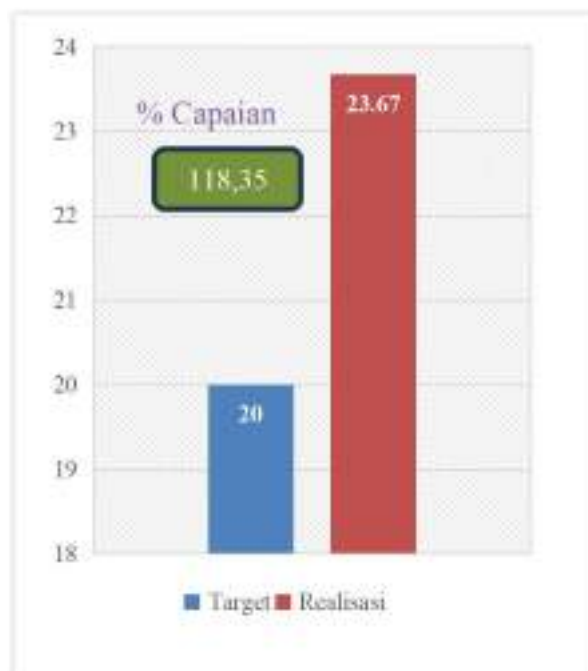
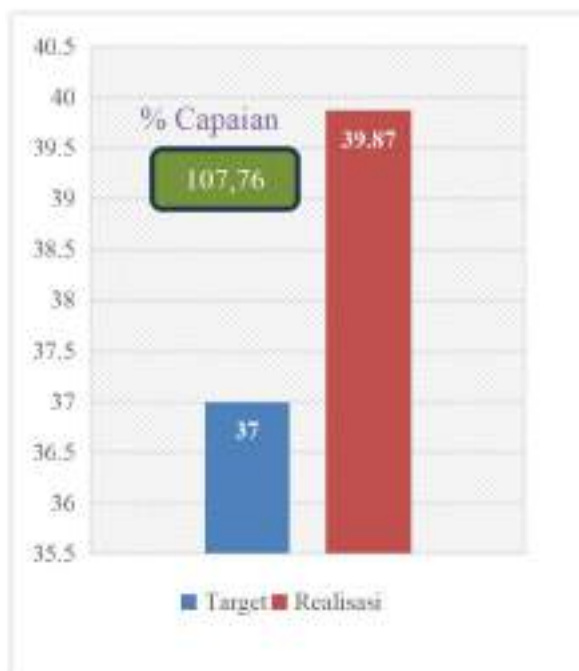
3. Perluasan mitra yang dapat menerima mahasiswa peserta MBKM;
4. Melakukan koordinasi dengan pengelola asrama mahasiswa.

Sasaran Kinerja 2

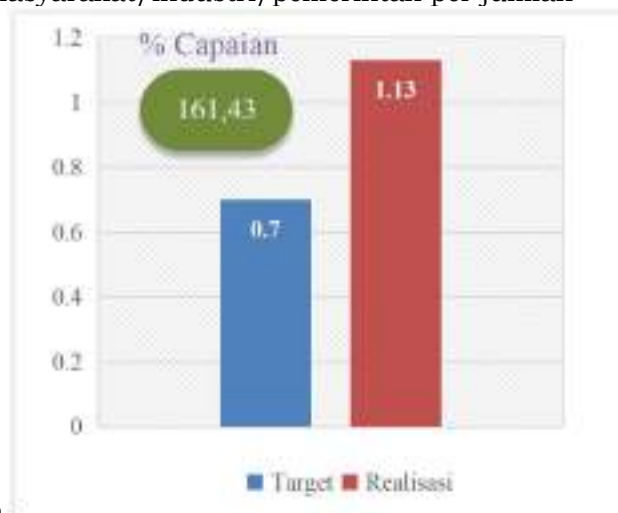
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah



dosen.

Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Indikator	2023			2024			Satuan
		Target	Capaian	Realisasi	Target	Capaian	Realisasi	
3	IKU 2.1	20	183.15	36.63	37	107.76	39.87	%
4	IKU 2.2	20	93	18.6	20	118.35	23.67	%
5	IKU 2.3	0.5	126	0.63	0.7	161.43	1.13	Rasio

Permasalahan/ Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target masing-masing indikator kinerja pada sasaran kinerja 2, antara lain:

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi : Dosen yang baru diangkat belum semuanya memiliki NIDN sehingga akan berpengaruh terhadap hasil penghitungan capaian.

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri :

1. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi belum semuanya melakukan update data pada aplikasi SISTER;
2. Data dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja belum terdata secara keseluruhan.

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah :

1. Kompetisi untuk mendapat pendanaan penelitian yang dananya bersumber dari luar dana PNPB Unud seperti dana kementerian ristek dikti (DRTPM), dana LPDP, dana BRIN, dan sumber lainnya sangat kompetitif dan hanya sebagian dosen yang mampu mendapatkan pendanaan penelitian tersebut.
2. Perolehan pendanaan penelitian dari sumber luar negeri masih rendah.

3. Pada saat publikasi di jurnal, peneliti atau dosen sering menemui banyak kendala pada publikasi jurnal internasional bereputasi terindeks *scopus* atau *wos*.
4. Kolaborasi joint publikasi dengan melibatkan afiliasi perguruan tinggi luar negeri atau Lembaga internasional belum optimal.
5. Produk inovasi hasil penelitian belum banyak dimanfaatkan oleh industri.
6. Kendala mendapat data luaran khususnya data IKU 2.3.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi : Mendorong dosen yang belum memiliki NIDN untuk segera mendaftar di PDDikti.

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri :

1. Berkoordinasi dengan fakultas/program studi untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi;
2. Melakukan koordinasi dengan fakultas/program studi untuk mendata dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

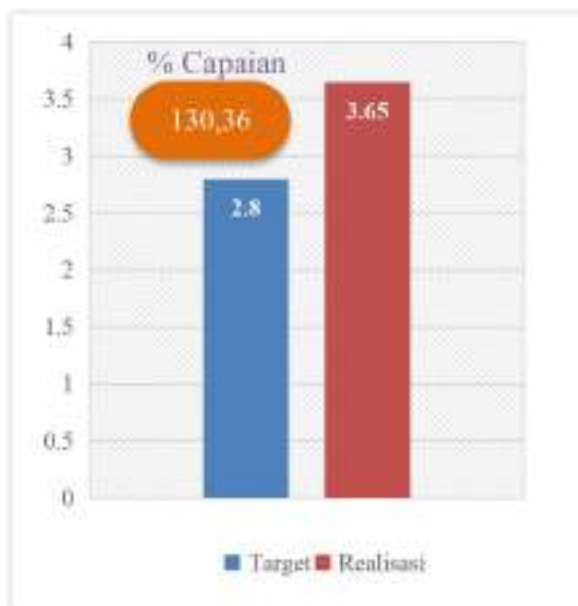
IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah :

1. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk mengantisipasi penurunan atau tidak tersedianya dana penelitian internal: Diversifikasi Sumber Pendanaan; Kolaborasi Penelitian Internasional; Pengelolaan Dana internal yang Efisien;
2. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk memastikan capaian publikasi di jurnal bereputasi internasional tetap tercapai : Pelatihan Penulisan Ilmiah; Mentoring; Akses sumber daya dan referensi;
3. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk memastikan capaian produk inovasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian: Studi Kelayakan Pasar; Keterlibatan Industri; Pelatihan Komersialisasi; Pendampingan Bisnis;

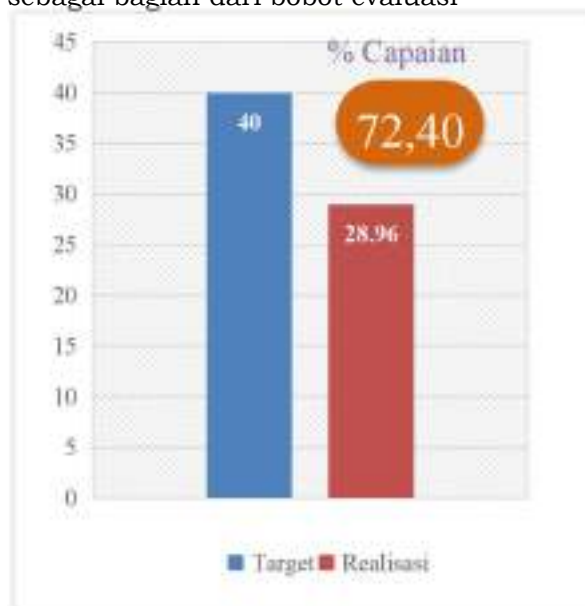
Sasaran Kinerja 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi



[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Indikator	2023			2024			Satuan
		Target	Capaian	Realisasi	Target	Capaian	Realisasi	
6	IKU 3.1	0.6	450	2.7	2.8	130.36	3.65	Rasio
7	IKU 3.2	40	60.87	24.35	40	72.40	28.96	%
8	IKU 3.3	5	384.6	19.23	20	67.3	13.46	%

Permasalahan/ Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target masing-masing indikator kinerja pada sasaran kinerja 3, antara lain:

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 :

1. Laman Lapkerma yang dikembangkan Dikti tidak *user friendly*, tidak memudahkan mencari data untuk kriteria tertentu;
2. Belum lengkapnya SIM Kerjasama untuk penyatuan satu data kerjasama di tingkat universitas.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi :

1. Dosen dosen pengampu mata kuliah belum sepenuhnya memahami tentang kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis projek dan kriteria validasinya;
2. Bukti RPS dan Daftar Nilai yang diperlukan untuk validasi masih banyak yang belum sesuai;
3. SOP kompilasi data oleh fakultas maupun prodi belum dipahami dengan baik;
4. Mekanisme pelaporan melalui PDDikti belum dipahami dan dikuasai dengan baik oleh operator prodi maupun fakultas.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah :

1. Sosialisasi dan monitoring perbaikan dan implementasi kurikulum OBE di semua prodi.
2. Penyediaan dokumen berbahasa Inggris harus dijadikan kebijakan di Universitas Udayana
3. Pendampingan implementasi kurikulum OBE.
4. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dilaksanakan berbasis implementasi OBE.
5. Kegiatan *tracer study* perlu dilaksanakan secara lebih sistematis dan terjadwal.
6. Sinergi antar lembaga dan unit untuk menyatukan data dan dokumen capaian yang diperlukan dalam penyusunan SER/ *Self Assessment Report* (SAR) akreditasi internasional.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 :

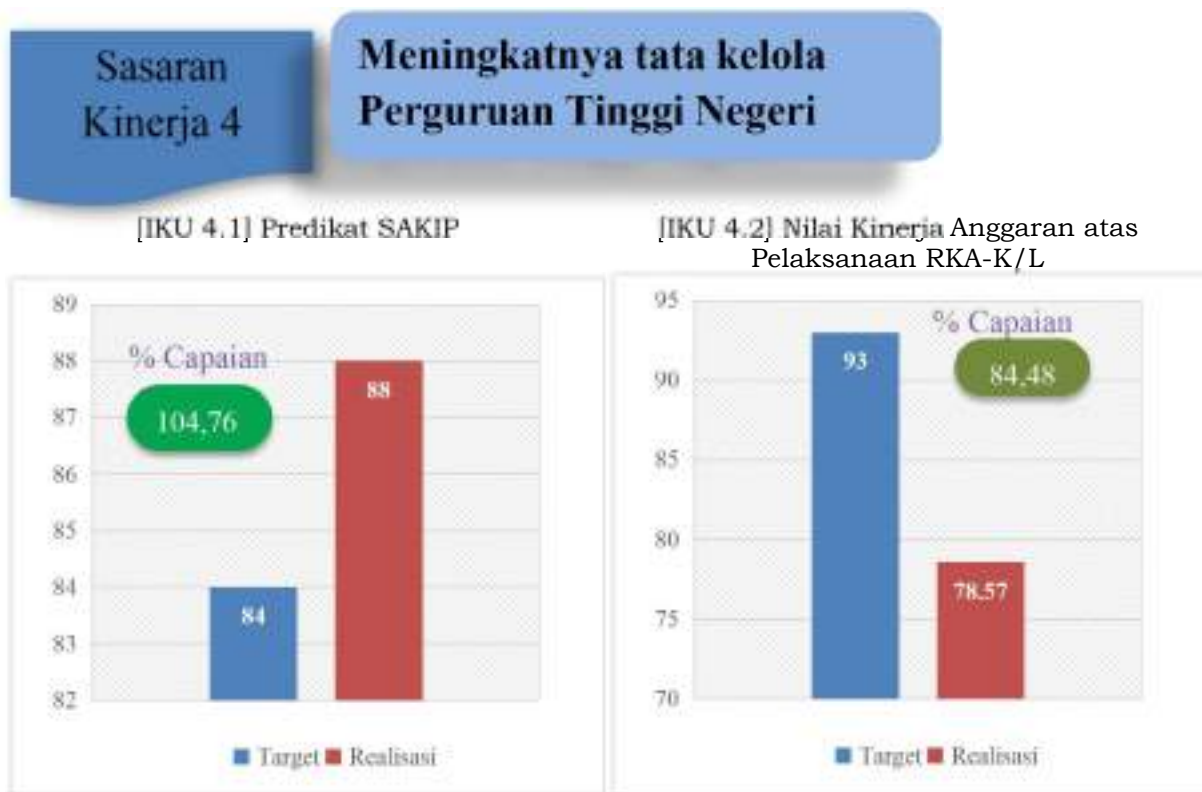
1. Melakukan *update* pada SIM Kerjasama Universitas yang bisa menjadi output satu data kerjasama;
2. Sosialisasi tentang pentingnya satu data kerjasama.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi :

1. Telah dilaksanakan lokakarya untuk menyamakan pandangan prodi dan dosen;
2. Workshop tentang metode pembelajaran berbasis kasus atau kolaboratif yang sesuai untuk kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek;
3. Workshop terkait penyusunan RPS dan Format Nilai Akhir yang sesuai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek;
4. Koordinasi fakultas dengan prodi terkait SOP kompilasi data;
5. Bimbingan teknis (Bimtek) tata cara input data pada PDDikti untuk operator prodi maupun fakultas.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah :

1. Strategi jangka pendek (1 tahun): (1) Penyusunan SER/SAR setiap tahun; Insentif/penyediaan dana proses penulisan SER, dokumen pendukung dan fasilitas pendukung.
2. Strategi jangka menengah (2 tahun): Pendampingan implementasi OBE dan penyusunan SER/SAR/LED.
3. Jangka Panjang (>2 tahun): pengembangan standar prodi untuk memenuhi syarat akreditasi internasional (khususnya kurikulum OBE).



[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Tabel Tren dari Tahun Sebelumnya

No	Indikator	2023			2024			Satuan
		Target	Capaian	Realisasi	Target	Capaian	Realisasi	
9	IKU 4.1	A	A	A	A	A	A	Predikat
10	IKU 4.2	82	113.1	92.75	93	84.48	78.57	Nilai
11	IKU 4.3	-	-	-	50	100	50	%

Permasalahan/ Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target untuk masing-masing indikator pada sasaran kinerja 4 antara lain:

IKU 4.1 Predikat SAKIP :

1. Belum sinkronnya data yang dilaporkan oleh masing-masing unit kerja dengan data yang ada pada sumber data;
2. Data dukung yang disampaikan unit kerja tidak sesuai dengan format pelaporan;
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dibidang SAKIP belum merata di semua unit kerja.

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L :

1. Rencana penarikan dana (RPD) yang sudah dijadwalkan dalam pelaksanaannya sering berubah-ubah;
2. Keterlambatan unit kerja dalam melakukan SPJ;
3. Penginputan data pelaksanaan anggaran pada aplikasi SAKTI menemui kendala.

IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas :

1. Tim ZI Fakultas/Pascasarjana terkendala penyusunan Peta Proses Bisnis;
2. Masih terdapat anggota Tim ZI Fakultas/Pascasarjana belum paham dengan isian LKE;
3. ZI dianggap sebagai beban tambahan.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

IKU 4.1 Predikat SAKIP :

1. Melakukan koordinasi dengan pemegang sumber data.
2. Melakukan verifikasi data dengan pemegang sumber data.
3. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai format pelaporan.
4. Melaksanakan sosialisasi terkait pelaporan kinerja melalui aplikasi internal Universitas Udayana SILAKIN.

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L :

1. Melakukan koordinasi dengan KPPN Denpasar;
2. Melakukan verifikasi data pelaksanaan anggaran;
3. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai mekanisme pelaksanaan anggaran.

IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas :

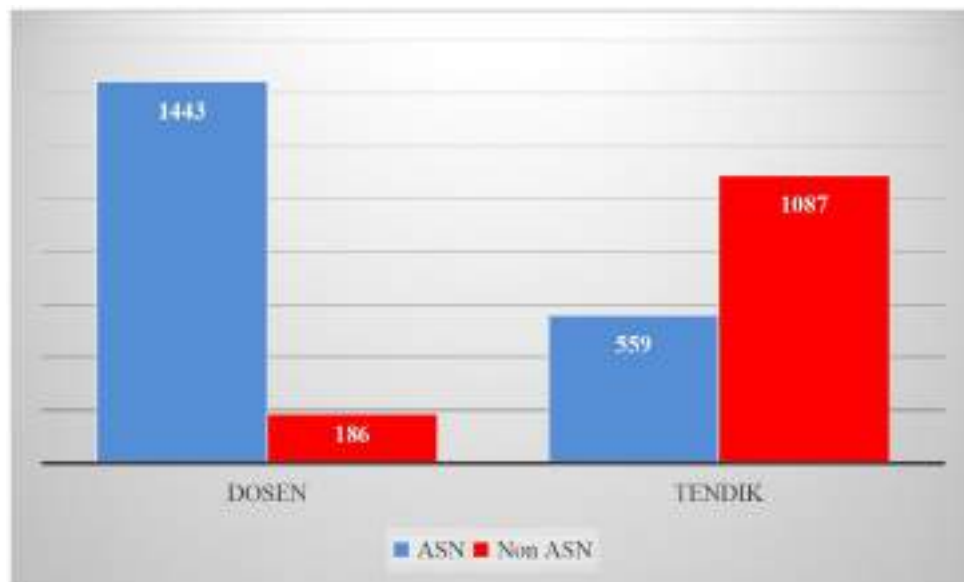
1. Tim RB Unud memberikan pendampingan dan melakukan road show ke seluruh fakultas dalam rangka penyusunan peta proses bisnis dan SOP.
2. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan pengisian LKE kepada seluruh Tim ZI Fakultas/Pascasarjana.
3. Kegiatan ZI dijadikan sebagai kinerja utama dan masuk dalam SKP untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Udayana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Universitas Udayana pertama kali dibentuk pada 17 Agustus 1962 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tanggal 9 Agustus 1962, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963. Universitas Udayana dipimpin oleh Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D selaku Rektor periode 2024-2028. Universitas Udayana memiliki jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 3.275 orang dengan komposisi seperti grafik di bawah ini. Wilayah kerja Universitas Udayana melingkupi Fakultas, Program Pascasarjana dan unit kerja di Universitas Udayana.



Grafik Jumlah SDM per Desember 2024

Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Udayana. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Universitas Udayana

bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Universitas Udayana dialihkan ke tanggal 29 September.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Universitas Udayana dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi. Dalam perkembangannya sampai tahun ini, Universitas Udayana dilengkapi dengan unit-unit pendukung institusi (*institutional supporting system*) untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama civitas akademika.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor L Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi.
10. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Universitas Udayana pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963;
11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana sebagai instansi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 94245/M/06/2024 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2024-2028
14. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
15. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
16. Keputusan Rektor Universitas Udayana No. 426/UN.14/HK/2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Udayana tertanggal 22 April 2019.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi

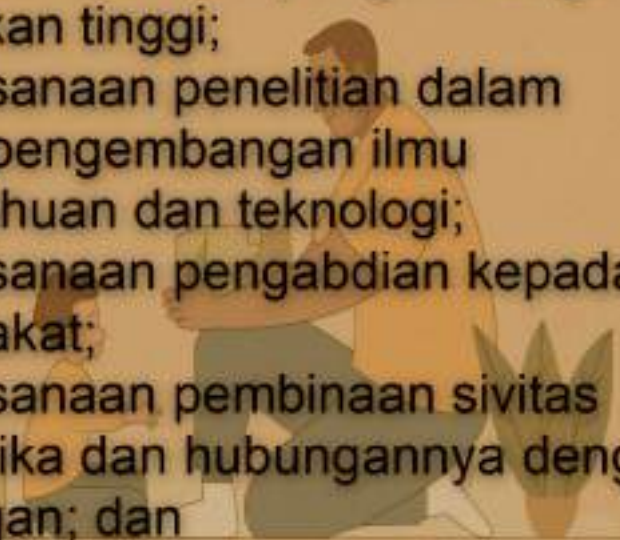
Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, Universitas Udayana mempunyai tugas dan fungsi serta struktur organisasi sebagai berikut:

TUGAS

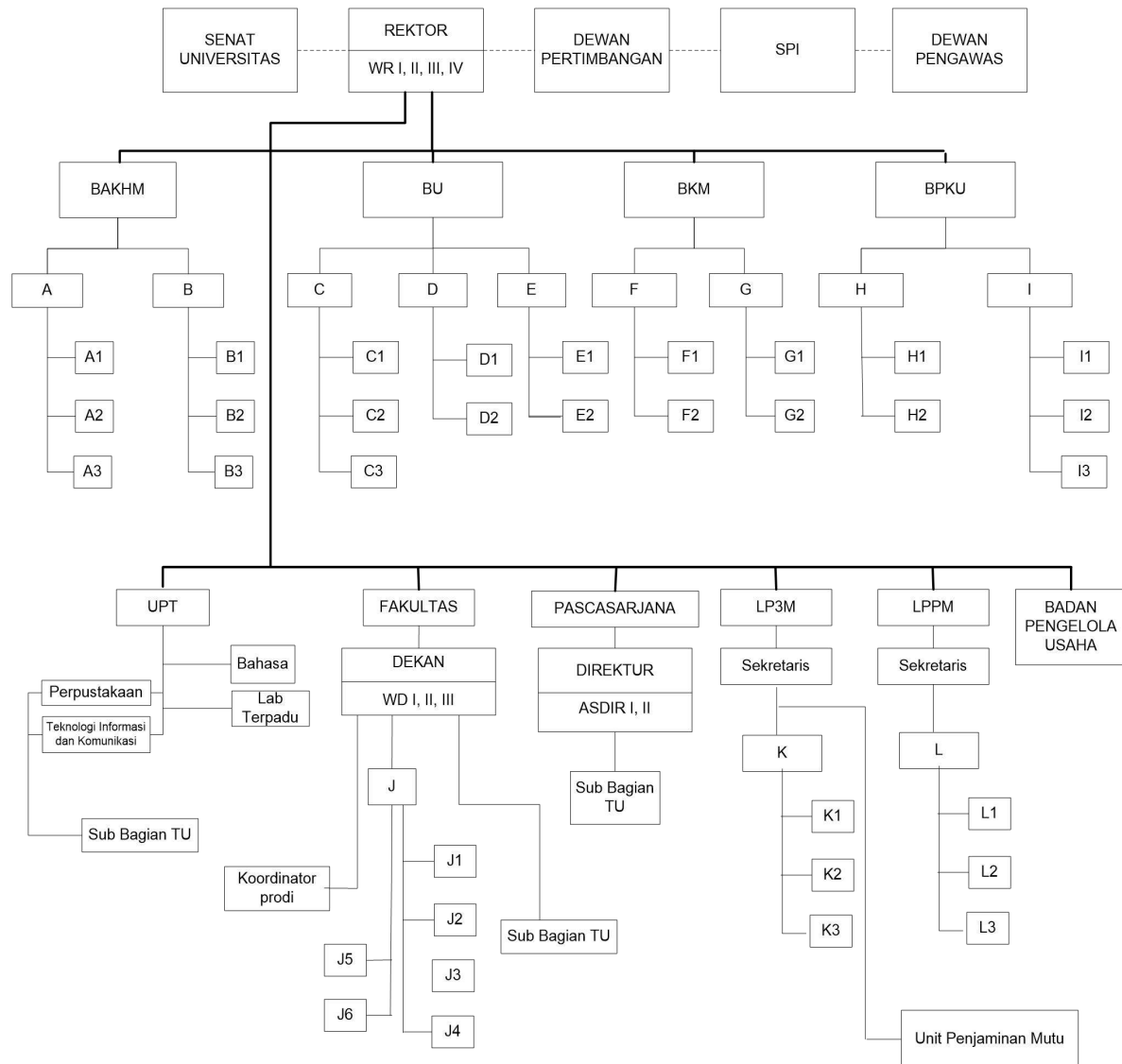
memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

FUNGSI

pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
pelaksanaan kegiatan layanan administratif



Struktur Organisasi Universitas Udayana



Keterangan :

A : Bagian Akademik dan Statistik	E1 : Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan
B : Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	E2 : Subbagian Inventaris dan Penghapusan
A : Bagian Akademik dan Statistik	E1 : Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan
B : Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	E2 : Subbagian Inventaris dan Penghapusan
C : Bagian Tata Usaha, Rumah Tangga, Hukum dan Tata Laksana	F1 : Subbagian Minat dan Penalaran
D : Bagian Sumber Daya Manusia	F2 : Subbagian Fasilitas dan Informasi Kemahasiswaan
E : Bagian Barang Milik Negara	G1 : Subbagian Penunjang Pendidikan dan Pembinaan Karir
F : Bagian Kesejahteraan Mahasiswa	G2 : Subbagian Pelayanan

	Kesejahteraan Mahasiswa
G : Bagian Minat Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan	H1: Subbagian Perencanaan Program dan Penganggaran
H : Bagian Perencanaan	H2: Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran
I : Bagian Keuangan	I1 : Subbagian Non Penerimaan Negara Bukan Pajak
J : Bagian Tata Usaha Fakultas	I2 : Subbagian Penerimaan Negara Bukan Pajak
K : Bagian Tata Usaha LPPM	I3 : Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
A1 : Subbagian Akademik dan Evaluasi	J1 : Subbagian Akademik
A2 : Subbagian Sarana Akademik	J2 : Subbagian Umum dan Keuangan
A3 : Subbagian Registrasi dan Statistik	J3 : Subbagian Perencanaan
B1 : Subbagian Kerja Sama Dalam Negeri	J4 : Subbagian Kemahasiswaan
B2 : Subbagian Kerja Sama Luar Negeri	K1: Subbagian Umum
B3 : Subbagian Hubungan Masyarakat	K2: Subbagian Program
C1 : Subbagian Tata Usaha	K3: Subbagian Data dan Informasi
C2 : Subbagian Hukum dan Tata Laksana	L1 : Subbagian Umum
C3 : Subbagian Rumah Tangga	L2 : Subbagian Program
D1 : Subbagian Tenaga Akademik	L3 : Subbagian Data dan Informasi
D2 : Subbagian Tenaga Administratif	

Universitas Udayana memiliki organ yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, serta Dewan Pertimbangan.

1. **Senat** merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Rektor** menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Universitas Udayana. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Biro; Fakultas dan Pascasarjana; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis.

Tugas Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Rektor menyelenggarakan fungsi:

- ✓ Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi,
- ✓ Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- ✓ Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
- ✓ Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan terdiri atas:

1) Wakil Rektor Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian;

3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni;

4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan penyusunan rencana program, sinkronisasi perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Udayana yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Udayana. Biro dipimpin oleh Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

Biro terdiri atas:

- a. Biro Akademik, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat;
- b. Biro Umum;
- c. Biro Kemahasiswaan;
- d. Biro Perencanaan dan Keuangan.

Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Universitas Udayana memiliki 13 Fakultas, diantaranya:

- a. Fakultas Ilmu Budaya (FIB);
- b. Fakultas Kedokteran (FK);
- c. Fakultas Peternakan (FAPET);
- d. Fakultas Hukum (FH);
- e. Fakultas Teknik (FT);
- f. Fakultas Pertanian (FP);
- g. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- h. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- i. Fakultas Kedokteran Hewan (FKH);
- j. Fakultas Pariwisata (FPAR);
- k. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP);
- l. Fakultas Teknologi Pertanian (FTP); dan
- m. Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP).

Tiap fakultas terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Program Studi;
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Kecuali FTP dan FKP yang tidak memiliki bagian tata usaha tetapi subbagian tata usaha.

Tiap-tiap fakultas dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga (3) Wakil Dekannya, yaitu

- a. Wakil Dekan I, Bidang Akademik dan Perencanaan;
- b. Wakil Dekan II, Bidang Umum dan Keuangan; dan
- c. Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Informasi.

Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor serta mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.

Pascasarjana terdiri atas:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur; serta
- c. Subbagian Tata Usaha.

Lembaga adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.

Lembaga terdiri atas:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- b. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Unit Pelaksana Teknis selanjutnya disingkat UPT merupakan unsur penunjang Universitas Udayana. UPT terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPT Bahasa; dan
- d. UPT Laboratorium Terpadu.

3. **Satuan Pengawas Internal (SPI)** merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsinya SPI memiliki tugas dan wewenang:

- a. Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik;
- b. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap pengelolaan bidang non-akademik;
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan

- d. Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

4. **Dewan Pertimbangan** merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik yang memiliki tugas dan wewenang:
- a. Pemberian pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - b. Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik; dan
 - c. Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas Udayana.

Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 6 (enam) orang memiliki komitmen untuk mengembangkan Universitas Udayana yang berasal dari:

- a. Satu (1) unsur Pemerintah Daerah;
- b. Satu (1) unsur tokoh masyarakat;
- c. Satu (1) unsur pakar pendidikan;
- d. Satu (1) unsur pengusaha;
- e. Satu (1) unsur Alumni; dan
- f. Satu (1) unsur Universitas Udayana

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



PERAN STRATEGIS

Berperan penting dalam menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.

Berperan penting dalam memajukan desa melalui kuliah kerja nyata dan pengabdian kepada masyarakat.

Berperan penting dalam membangun jejaring melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri.

Berperan penting menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

Berperan penting dalam manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk menghasilkan *good*

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Rencana strategis (Renstra) Periode Tahun 2020-2024, Universitas Udayana menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

A. Visi dan Misi

Visi Universitas Udayana adalah Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya.

Penjelasan Visi dan Misi Universitas Udayana sebagai berikut :

VISI	MISI
<p>Unggul bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat</p>	<p>Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional</p>
<p>Mandiri bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia</p>	<p>Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa</p>
<p>Berbudaya bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (<i>Trikaya Parisuda</i>)</p>	<p>Memberdayakan Universitas Udayana sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa</p>

Misi Universitas Udayana ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di Universitas Udayana. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Universitas Udayana.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Universitas Udayana menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut:

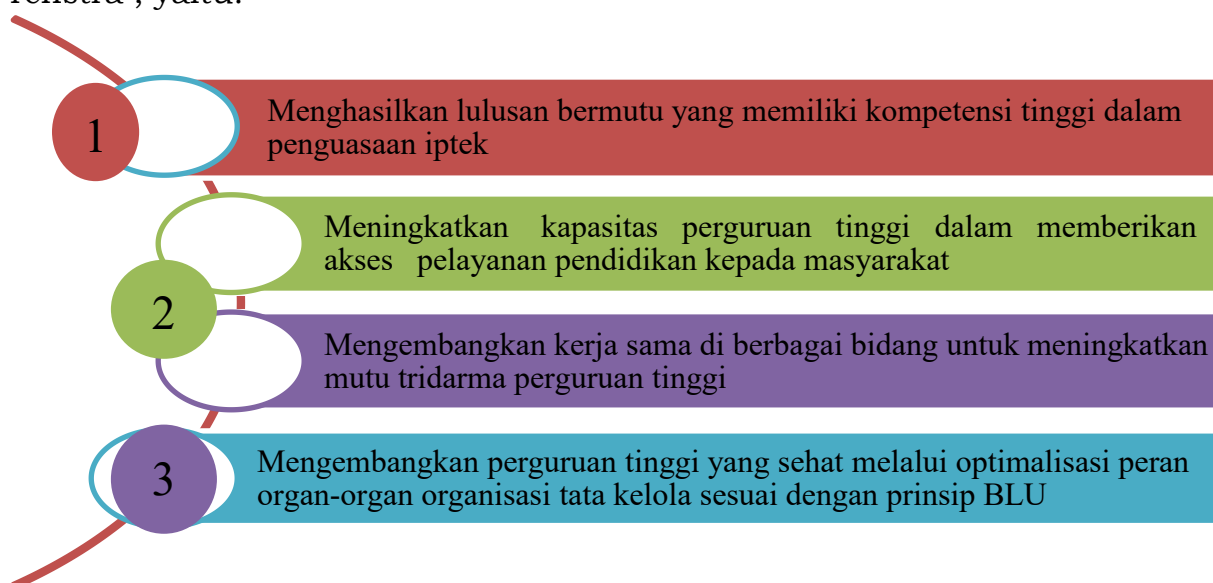
Tabel Matrik Renstra Universitas Udayana Tahun 2020 - 2024.

No	Uraian	Target	
		2023	2024
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	76
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30	30
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20	37
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	20
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditetapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,5	0,7
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
3.1	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	2,8
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	40
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	20

4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
4.1	Predikat SAKIP	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	82	93
4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	50

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Udayana seperti tertuang dalam renstra, yaitu:



Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024, Universitas Udayana merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

D. Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat	30

	nasional	
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	37
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,70
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	2,80
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A (83,15)
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	273.592.862.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	30.017.166.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	464.815.464.000,

Perjanjian Kinerja Universitas Udayana pada tahun 2024 mengalami 2 (dua) kali revisi. Perjanjian Kinerja awal yang telah disusun dan ditandatangani oleh Rektor pada tanggal 30 Januari 2024, dilakukan revisi pada tanggal 6 Desember 2024. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah adanya perubahan perubahan alokasi anggaran, dan perubahan pelaksanaan kegiatan.

E. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	37
	[IKU 2.2] Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per	0,70

	jumlah dosen.	
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 .	2,80
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A (83,15)
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	274.756.862.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	34.776.166.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	640.044.296.000

F. Program Prioritas

Program Prioritas Tahun 2024

Penguatan Implementasi SAKIP di tingkat Fakultas dan Pascasarjana

Kerjasama pemanfaatan aset pembangunan asrama mahasiswa

Transformasi menuju PTN BH

Pembangunan Zone Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada seluruh Fakultas/Program Pascasarjana

Program prioritas yang dimiliki oleh Universitas Udayana :

No	Program Prioritas	Sasaran			
		Satuan	Target	Realisasi	%
1	Penguatan Implementasi SAKIP di tingkat Fakultas dan Pascasarjana.	unit kerja	24.186.800	23.670.000	97,86
2	Kerjasama Pemanfaatan Aset Pembangunan Asrama Mahasiswa	Paket	186.788.602	186.788.602	100

3	Transformasi menuju PTN BH.	Paket	67.600.326.000	67.200.515.827	99.41
4	Pembangunan Zone Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada seluruh Fakultas/Program Pascasarjana	Paket	925.176.350	855.685.847	92,49

1. Penguatan Implementasi SAKIP di tingkat Fakultas dan Pascasarjana.

SAKIP adalah singkatan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,. SAKIP merupakan sistem yang mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah.

SAKIP bersama dengan ZI merupakan program yang menjadi bagian dari Reformasi Birokrasi (RB) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pemerintah.

Tahun 2024, Universitas Udayana secara resmi mulai menerapkan SAKIP di lingkungan Fakultas dan Pascasarjana dengan mencantumkan Predikat SAKIP sebagai salah satu indikator kinerja pada perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor.

Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan nilai SAKIP Universitas dan hal ini langsung memberikan dampak positif dengan peningkatan nilai SAKIP universitas secara drastis dari 83 (pada tahun 2023) menjadi 88 (nilai sakip tahun 2024).

2. Kerjasama Pemanfaatan Aset Pembangunan Asrama Mahasiswa

Pemanfaatan aset tanah Universitas Udayana untuk Asrama Mahasiswa menggunakan pemanfaatan Bangun Guna Serah (BGS). Kegiatan ini sudah menghasilkan pemenang tender yaitu PT. AGW, dan pihak AGW selaku investor mengharapkan bulan Pebruari kerjasama ini sudah dapat direalisasikan. Universitas Udayana selaku pihak yang memiliki aset berupa tanah berhak mendapatkan hasil berupa uang sewa tanah dari pihak PT. AGW, dan selaku investor, PT. AGW memberikan dana investasi untuk pembangunan

asrama. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan aset Universitas Udayana yang masih diam untuk dijadikan asrama mahasiswa dan diharapkan dapat mempermudah mahasiswa untuk memperoleh tempat tinggal selama menempuh pendidikan di Universitas Udayana.

3. Transformasi menuju PTN BH.

Program ini diarahkan untuk menyusun sembilan peraturan rektor, yaitu tentang Pengelolaan Kekayaan Unud dan Proses Pengalihan aset Barang Milik Negara menjadi Barang Milik Universitas, Pengelolaan Dana, Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi Dan Laporan Keuangan, Standar Biaya Masukan, Pengadaan Barang/Jasa Sumber Dana Non APBN/APBD, Tata cara pengangkatan dan pemberhentian unsur di bawah Rektor, Manajemen SDM, Inovasi dan Hilirisasi, dan Pembukaan dan Penutupan Program Studi. Kesembilan peraturan ini disusun dengan tahapan penyusunan draft peraturan, benchmarking, melakukan FGD dan workshop, finalisasi peraturan, dan penetapan peraturan rektor.

Unud Tahun 2024 bersiap untuk melakukan transformasi menjadi PTNBH. Penyusunan 9 Ranpctor PTNBH mengingat masih banyak Ranpctor yang perlu disusun dalam rangka persiapan Unud menjadi PTNBH. Ranpctor disusun berdasarkan skala prioritas, dimana pada tahun 2024 diprioritasnya ke Ranpctor yang terkait otonomi yang akan diterima Unud setelah menjadi PTNBH. 9 Ranpctor yang ditargetkan selesai tahun 2024, meliputi:

- a. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Pengelolaan Kekayaan Unud dan Proses Pengalihan aset Barang Milik Negara menjadi Barang Milik Universitas.
- b. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Pengelolaan Dana.
- c. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH Tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi Dan Laporan Keuangan.
- d. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Standar Biaya Masukan.
- e. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Pengadaan Barang/Jasa Sumber Dana Non APBN/APBD.
- f. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Tata cara pengangkatan dan pemberhentian unsur di bawah Rektor.
- g. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Manajemen SDM.
- h. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Inovasi dan Hilirisasi.
- i. Rancangan Peraturan Rektor PTNBH tentang Pembukaan dan Penutupan Program Studi.

4. Pembangunan Zone Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada seluruh Fakultas/Program Pascasarjana

ZI adalah singkatan dari Zona Integritas, yaitu predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). ZI merupakan strategi untuk mempercepat reformasi birokrasi di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien.

Berdasarkan 4 kriteria pemenuhan ZI yang ditetapkan, 7 Fakultas dinyatakan oleh TPPTN Unud telah membangun ZI dan di submit ke TPSK, yakni: Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Peternakan (FAPET), Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Pariwisata (FPAR), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Fakultas yang telah membangun ZI ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1781/UN14/HK/2024 tentang Pemberian Penghargaan bagi Fakultas atas Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2024 dan diberikan apresiasi pada Refleksi Akhir Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2024 di Gedung Widya Sabha.

A. Capaian Kinerja

Kinerja Universitas Udayana tahun 2024 diukur dari pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh Rektor Universitas Udayana untuk 4 Sasaran dan 11 IKU. Kinerja Universitas Udayana tahun 2024 merupakan kinerja tahun terakhir periode Rencana Strategis Universitas Udayana periode 2020-2024. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 100,17% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh IKU. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran	IKU	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	76	77,62	102,13
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.	30	15,88	52,93
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia	37	39,87	107,76

	industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.			
	Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	23,67	118,35
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.	0,70	1,13	161,43
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	2,80	3,65	130,36
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai	40	28,96	72,4

	sebagian bobot evaluasi.			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20	13,46	67,3
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	A (84)	A (88)	104,76
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	93	78.57	84,48
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	50	100

Secara garis besar, rata-rata capaian IKU Universitas Udayana tahun 2024 sebesar 100,17% Namun demikian, masih ada IKU yang belum tercapai dengan optimal. Hasil analisis dan uraian singkat terkait seluruh Sasaran dan IKU tahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan #1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #1 untuk tahun 2024 disajikan sebagai berikut :

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76	77,62	102,13
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	15,88	52,93

Sasaran kegiatan #1 sesuai dengan sasaran Renstra Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas lulusan Universitas Udayana. Realisasi sasaran kegiatan #1 yaitu Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja dengan IKU yaitu 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Dari dua IKU yang diperjanjikan, satu IKU belum memenuhi target. Rata-rata capaian sasaran kegiatan #1 pada tahun 2024 sebesar 77,53%. Capaian sasaran kegiatan #1 tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 13,19%. Penurunan capaian ini disebabkan minat dan motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam mengikuti MBKM dan pertukaran antar program studi internal yang belum jalan karena belum ada mekanisme yang jelas dalam pertukaran antar program studi internal.

Indikator Kinerja Utama 1.1.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Definisi, Kriteria, dan Formula

Definisi dan cakupan lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, program studi sarjana, program studi diploma empat, diploma tiga, diploma dua, diploma satu. Lulusan yang dimaksud adalah mahasiswa yang lulus sepanjang 1(satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Dalam pelaporan ini lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2023.

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6(enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan dan kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1,2 x UMP.

Memiliki pekerjaan yang dimaksud adalah bekerja di Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk Perusahaan nasional, Perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan bekerja di organisasi nirlaba adalah yang berada di dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional.

Bekerja di institusi atau organisasi adalah institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kriteria Lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di Lembaga pemerintahan, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebagai pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Perguruan tinggi dalam negeri yang dimaksud adalah perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti sedangkan Perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) setelah lulus sebagai:

- 1) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) Perusahaan atau
- 2) Pekerja lepas (*freelancer*).

Pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan dan pasangan pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik. Pekerja lepas tidak berlaku untuk Perusahaan perorangan.



Formula:

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). Jumlah responden minimum *tracer study* untuk dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum
 N = Jumlah lulusan
 d = galat (2,5%)

Jika perguruan tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1.1 akan dihitung 0.

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan

bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan). Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. UMP yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran berjalan dan provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan.

Matrik pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1,2 UMP	1,0	0,8
Gaji < 1,2x UMP	0,7	0,5

Pembobotan untuk Wirausaha adalah;

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1,2x UMP	1,2	1,0
Pendapatan < 1,2x UMP	1,0	0,8



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	60	40,22	67,03
2023	60	75,52	125,87
2024	76	77,62	102,13
Akhir Renstra	76	77,62	102,13

Dari tabel di atas Capaian Kinerja IKU [1.1] berfluktuasi, pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2022 sedangkan realisasinya mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini disebabkan cara penghitungan IKU tahun 2022 dengan tahun 2023 dan 2024 mengalami perubahan, sehingga hasilnya tidak bisa dijadikan acuan untuk membandingkan.

Dari tabel di atas realisasi tahun 2024 sebesar 77,62% kalau dibandingkan dengan targetnya (60%) capaian IKU [1.1] ini sebesar 102,13%, hal ini sudah melampaui dari target yang diperjanjikan. Capaian tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023

mengalami penurunan sebesar 23,74%. Penurunan capaian ini disebabkan tahun 2024 target yang diperjanjikan naik sebesar 16% dari tahun 2023, sedangkan realisasinya tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,10%.



Program dan kegiatan

Dalam mewujudkan capaian IKU [1.1], Universitas Udayana melalui UPKA di bawah naungan Biro Kemahasiswaan melakukan beberapa kegiatan seperti:

1. Rapat penyamaan persepsi terkait *tracer study* yang mengundang seluruh pemangku kepentingan seperti para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD3) semua fakultas, Koordinator Program Studi (Koprodi) S0 dan S1, ketua UPIKS dan UP3M seluruh fakultas, Unit Sumber Daya Informasi (USDI) dan juga Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Hal ini guna memastikan bahwa semua program studi (prodi) S0 dan S1 mengetahui bahwa *tracer study* dilakukan terpusat dan prodi tidak perlu lagi melakukan hal yang sama. Jika Prodi membutuhkan data *Tracer Study*, maka dapat bersurat ke *Career Development Center (CDC)*
2. Mengirimkan SMS *gate away* kepada para alumni target dengan menyertakan unik *link* agar alumni yang lupa password dapat langsung mengakses kuesioner tanpa login terlebih dahulu.
3. Mengumumkan periode pengisian kuesioner *tracer study* Unud melalui berbagai kanal media sosial Unud dan *website*
4. Melakukan komunikasi intensif dengan para WD3 dan ketua UPIKS semua fakultas untuk memastikan alumni target per fakultas dikontak dan mengisi *tracer study*
5. Melakukan rapat evaluasi bersama tentang Capaian *Tracer Study* pada bulan November 2024 dengan narasumber Direktur Belmawa dan Direktur *career center* Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Perguruan Tinggi dengan capaian *Tracer Study* terbaik 2023).



Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan

Keberhasilan pencapaian target IKU [1.1] disebabkan oleh sinergi yang baik antar seluruh stakeholder di Universitas Udayana, terutama para WD3 dan USDI. Selain itu pemahaman atas aturan dan indikator IKU [1.1] juga memainkan peran penting.



Hambatan atau permasalahan

Adapun hambatan yang masih dirasakan dalam proses pencapaian IKU [1.1] adalah: tidak sinkronnya data lulusan di internal Unud dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti); perubahan akun di website *tracer* yang harus dikonfirmasi ke banyak pihak; adanya alumni yang semakin banyak dan sulit mendapatkan pekerjaan; serta musibah kebakaran server Universitas Udayana yang terletak di GDLN yang menyebabkan kuesioner NG di aplikasi web Integrated Management Information System of Unud (IMISSU) tidak dapat diakses kurang lebih selama 6 pekan



Langkah antisipasi

Adapun langkah yang akan dilakukan untuk mengantisipasi hambatan tersebut di atas antara lain:

1. Mengoptimasi komunikasi dengan unit PD DIKTI di internal Unud;
2. Berkoordinasi lebih intensif dengan USDI;
3. Mengirimkan pesan elektronik pada alumni yang sudah mengisi *tracer* dan mengucapkan terima kasih pada yang bersangkutan, serta mengingatkan pada alumni yang telah mengisi *tracer* bila mana ada uji petik dari kementerian untuk menjawab "sesuai".
4. Pada tahun 2025 juga dikabarkan bahwa akan ada perubahan indikator *tracer study*. saat ini CDC terus mengikuti informasi tentang perubahan-perubahan tersebut



Strategi

Rencana strategi ke depannya adalah dengan tetap mengikuti perubahan aturan yang direncanakan DIKTI terkait *Tracer Study* serta tetap melaksanakan beberapa kegiatan yang telah berhasil tahun ini.

Indikator Kinerja Utama 1.2.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi



Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.

Mahasiswa aktif adalah yang melakukan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Saat pelaporan digunakan mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester genap 2022 dan semester ganjil 2023.

Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independent, proyek kemanusiaan, dan atau bela negara.

Batas minimal SKS yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D2/D1 per semester.

Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan.

Pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpebuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.

Mahasiswa *inbound* adalah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal).

Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

a) tingkat internasional;

- b) tingkat nasional atau
- c) tingkat provinsi.

Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi. Kompetisi Internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara.

Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2, dan 3 didalam kompetisi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan. Prestasi yang diperoleh secara berkelompok hanya diakui 1(satu) prestasi.

- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat.

Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi.

- 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.

Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional.



Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria.

c = jumlah prestasi mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya)

Pembobotan

Matriks Bobot sks:

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Catatan:

Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	20	13,46	67,30
2023	30	16,67	55,57
2024	30	15,88	52,93
Akhir Renstra	30	15,88	52,93

Trend capaian IKU [1.2] ini dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan sedangkan realisasinya pada tahun 2023 mengalami kenaikan tetapi kembali turun di tahun 2024. Penghitungan IKU [2.1] tahun 2022 berbeda dengan penghitungan IKU tahun 2023 dan 2024, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan capaian kinerja.

Realisasi IKU [1.2] persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tahun 2024 sebesar 15,88%, lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar 30% atau realisasi capaian sebesar 52,93%.

Capaian tahun 2024 dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,64%. Target Renstra tahun 2024 adalah target akhir renstra periode 2020-2024 sebesar 30% sehingga tercapai 52,93%.

Target tahun 2024 adalah target akhir renstra periode 2020-2024 sebesar 30%, jadi capaian akhir renstra adalah 52,93%, belum memenuhi target yang ditetapkan. Perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam penyebab tidak tercapainya target renstra ini.



Program dan kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target Kinerja Indikator Utama diantaranya:

1. Program *Flagship* yang menyediakan quota cukup banyak yang memungkinkan mahasiswa banyak lolos sebagai peserta
2. Unud berhasil lolos kompetisi sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana program WMK memudahkan mahasiswa Unud mengikuti program (seleksi lebih mudah)
3. Beberapa fakultas mengikuti program mandiri yang diselenggarakan Unud atau mitra
4. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri (Bina Desa, Mitigasi Bencana, dan KKN-T)



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan

1. Sosialisasi yang tersistem
2. Ketersediaan dana untuk mahasiswa peserta dari program .
3. Dukungan *stakeholder* dalam memberikan rekomendasi

Faktor Kegagalan

1. Kurikulum yang masih belum sepenuhnya mengacu ke Peraturan Rektor 17/2021 sehingga proses konversi kurang lancar.
2. *Timeline* program *flagship*.
3. Minat dan motivasi mahasiswa yang masih kurang.
4. Pertukaran antar prodi internal yang belum jalan.



Hambatan atau permasalahan

Hambatan dan permasalahan yang menjadi kendala pencapaian target kinerja

1. Pertukaran mahasiswa internal
2. Belum ada mekanisme pada sistem untuk pendataan mahasiswa yang melakukan pertukaran internal
3. Ketersediaan fasilitas (ruangan) untuk penyelenggaraan kegiatan
4. Ketersediaan fasilitas (penginapan) untuk mahasiswa *inbound*



Langkah antisipasi

1. Melakukan sarasehan mekanisme pendataan mahasiswa *inbound*
2. Melakukan sarasehan mekanisme pendataan mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi internal Unud.
3. Perluasan mitra yang dapat menerima mahasiswa peserta MBKM
4. Melakukan koordinasi dengan pengelola asrama mahasiswa.



Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. menyediakan program MBKM yang ditawarkan kepada mahasiswa dengan dana mandiri oleh Unud
2. menggalakan sosialisasi kepada mahasiswa
3. Melakukan konsolidasi dengan koprodi mengenai proses pendataan mahasiswa inbound dan pertukaran mahasiswa internal Unud
4. Perlu tenaga IT yang bisa memahami sistem pendataan MBKM di PDDikti.
5. Memberikan apresiasi kepada dosen dan mahasiswa peserta MBKM.
6. Perlu dukungan prodi untuk memetakan dan mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti MBKM

Sasaran
Kegiatan #2

Meningkatnya kualitas dosen
pendidikan tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #2 untuk tahun 2024 disajikan sebagai berikut :

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	37	39,87	107,76

Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	20	23,67	118,35
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.	0,70	1,13	161,43

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran renstra Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas dosen Universitas Udayana. IKU yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja sasaran ini yaitu 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, 2) Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri, dan 3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.

Nilai capaian sasaran kegiatan #2 pada tahun 2024 dapat dilihat bahwa semua IKU tercapai. Rata-rata capaian sebesar 129,18%. Capaian sasaran kegiatan #2 tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu penurunan sebesar 4,87%.

Indikator Kinerja Utama 2.1.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Definisi, Kriteria, dan Formula

- a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 - 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan.
 - 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 - 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain:

 - 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 - 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 - 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitas pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
- c. Kriteria bekerja sebagai praktisi.

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi
 - b) Perusahaan multinasional;
 - c) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - d) Perusahaan teknologi global;
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) Berkreasi *independent* atau menampilkan karya;
 - b) Menjadi juri, curator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;

 - 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi;
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
 - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan Masyarakat.
 - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.



Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Pembobotan

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan:
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan **bobot yang tertinggi**



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN			
2022	20	25,22	126,10
2023	20	36,63	183,15
2024	37	39,87	107,76
Akhir Renstra	37	39,87	107,76

Dari tabel di atas dapat dilihat Realisasi capaian kinerja IKU [2.1] mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 capain kinerja mencapai

183,15% lebih tinggi dari tahun 2022 dan tahun 2024. Realisasi dari IKU [2.1] dari tahun 2022 sampai tahun 2024 terus mengalami peningkatan. Perubahan penghitungan IKU dari tahun 2022 ke tahun 2023 dan 2024 juga berpengaruh terhadap realisasi dan capaian kinerja IKU [2.1] ini.

Tahun 2024, ditetapkan target sebesar 37% dan realisasinya sebesar 39,87% dengan capaian 107,76%. Realisasi IKU ini didapat dari data sebagai berikut:

Kriteria Dosen	Bobot x Jumlah Dosen
tridarma di kampus lain	308
sebagai praktisi	170
membimbing mahasiswa	100
Total Realisasi	570
Jumlah Dosen berNIDN	1446
Realisasi	39,97

IKU [2.1]. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi capaian tahun 2024 sebesar 107,76% dibandingkan dengan tahun 2023 (183,15%) capaiannya mengalami penurunan sebesar 75,39%. Faktor yang berpengaruh terhadap penurunan capaian IKU [2.1] ini adalah naiknya target yang diperjanjikan dibandingkan tahun 2023 sebesar 17%, sedangkan dilihat dari realisasinya tahun 2024 sebesar 39,87% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,42%. Target tahun 2024 adalah target akhir renstra periode 2020-2024 sebesar 37%, jadi capaian akhir renstra adalah 107,76%, sudah melampaui target yang ditetapkan.



Program dan kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a. Mendorong para dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain.
- b. Meningkatkan peran serta para dosen untuk membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodinya.
- c. Melakukan kerja sama dengan dunia industri sesuai dengan kriteria IKU.

- d. Melaksanakan sosialisasi pengajuan NIDN kepada dosen yang belum terdaftar di PD Dikti



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:

1. Data kegiatan yang dilakukan oleh dosen berNIDN lebih lengkap dengan bukti dukung sesuai persyaratan IKU, karena dosen yang ber NIDN adalah dosen tetap Universitas Udayana sehingga lebih mudah untuk memperoleh data kegiatannya.
2. Adanya komitmen pimpinan memberikan keleluasaan kepada para dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, dan/atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
3. Meningkatnya jumlah dosen pembimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Hambatan atau permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah Dosen yang baru diangkat belum semuanya memiliki NIDN sehingga akan berpengaruh terhadap hasil penghitungan capaian



Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Melakukan koordinasi dengan fakultas/program studi terkait tata cara penghitungan capaian IKU ini.
2. Melakukan validasi data yang sudah disampaikan oleh fakultas/program studi untuk mendapatkan hasil yang akurat.
3. Mendorong dosen yang belum memiliki NIDN untuk segera mendaftar di PDDikti



Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
- b. Membangun kerjasama dengan dunia industri untuk menjembatani dosen praktisi.
- c. Kedepannya perlu adanya regulasi terkait peran serta dosen sebagai pembimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodinya

Indikator Kinerja Utama 2.2.

Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Definisi, Kriteria, dan Formula

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi
Dosen yang memiliki sertifikat dari Lembaga berikut:
 - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
 - 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
 - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)

- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) Berkreasi independent atau menampilkan karya
 - b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar



Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	40	60,34	150,85
2023	20	18,60	93
2024	20	23,67	118,35
Akhir Renstra	20	23,67	118,35

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja mengalami fluktuasi hal ini disebabkan cara penghitungan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2023 dan 2024 berbeda sehingga untuk tahun 2022 tidak bisa kita bandingkan.

Realisasi dan capaian IKU [2.2]. didapat dari jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 670 orang dosen; jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 2 orang; jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.702 orang dosen, dan jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) sebanyak 22 orang, sehingga persentase jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 23,67%, sehingga capaiannya sebesar 118,35%. Dari data tersebut faktor yang berpengaruh terhadap capaian IKU ini adalah rendahnya jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian tahun 2024 sebesar 118,35% sudah melampaui target yang diperjanjikan dan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 IKU ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 25,35%. Faktor keberhasilan capaian IKU ini akan diuraikan lebih lanjut pada pembahasan di bawah ini.

Target tahun 2024 merupakan target akhir renstra periode 2020-2024 sebesar 20%, dengan capaiannya juga sebesar 118,35%.



Program dan kegiatan

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

- a. Mendorong dosen untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan bidang ilmu dan kriteria IKU.
- b. Malakukan sosialisasi pengajuan nomor induk dosen kepada dosen yang belum terdaftar di PD Dikti.
- c. Melakukan kerja sama dengan dunia industri, atau dunia kerja untuk ikut berpartisipasi sebagai pengajar.
- d. Melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi SISTER kepada dosen.



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja adalah meningkatnya kesadaran dosen untuk ikut sertifikasi kompetensi di tahun 2024.

Faktor Penyebab kegagalan yang memungkinkan pencapaian target Indikator Kinerja adalah jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih rendah.



Hambatan atau permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi belum semuanya melakukan *update* data pada aplikasi SISTER.
- b. Data dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja belum terdata secara keseluruhan



Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

- a. Berkoordinasi dengan fakultas/program studi untuk mendata dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi.
- b. Melakukan koordinasi dengan fakultas/program studi untuk mendata dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.



Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- a. Mengoptimalkan aplikasi SISTER untuk pelaporan aktivitas dosen.
- b. Membangun kerjasama dengan dunia industri dan/atau dunia kerja untuk menjembatani dosen praktisi.
- c. Kedepannya perlu adanya regulasi yang mengatur dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator Kinerja Utama 2.3.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



Definisi, Kriteria, dan Formula

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/ pemerintah:

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 - 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 - 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) studi kasus; dan/atau
 - 4) laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas
 - 1) produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c. Karya seni, terdiri atas:
 - 1) visual audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, disain arsitektur, desain kriya;
 - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music, dan/atau
 - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).



Formula:

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya.

Pembobotan

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOI 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk pengakuan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Urut Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas.
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan (in edar atau sudah terstandarisasi); 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0,8	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional; 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal; 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	0.5	0.79	158
2023	0,5	0,63	126
2024	0,70	1,13	161,43
Akhir Renstra	0,70	1,13	161,43

Dari tabel di atas terlihat capaian kinerja IKU [2.3] berfluktuasi, hal ini disebabkan tahun 2022 cara penghitungan realisasinya berbeda dengan tahun 2023 dan 2024.

Jumlah total bobot Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 1767,8 buah karya, Jumlah total bobot Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 149 buah karya, dan Jumlah total bobot Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 2,9. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.702 dosen sehingga rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 1,13 (1.919,7/1.702).

Tahun 2024, IKU [2.3] ditargetkan sebesar 0,7 dengan realisasi 1,13 maka capainya sebesar 161,43%. Meski realisasi melampaui target, namun jenis karya tulis dan karya terapan masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Capaian tahun 2024 sebesar 161,43% mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (126%). Peningkatan capaian IKU [2.3] akan dibahas lebih detail pada pembahasan di bawah ini..

Target tahun 2024 merupakan target akhir renstra periode 2020-2024 sebesar 0,7 dengan capaiannya juga sebesar 161,43%.



Program dan kegiatan

Untuk pencapaian IKU [2.3] di tahun 2025 dan tahun berikutnya, dengan mengacu pada capaian di tahun 2024, maka capaian IKU [2.3] kedepannya perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, oleh karena itu ada beberapa program dan kegiatan yang perlu dilakukan:

1. Melakukan peningkatan kapasitas peneliti dan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi sumber-sumber pendanaan penelitian dan penulisan proposal pendanaan PNBK thn 2025; sosialisasi sumber-sumber pendanaan dan penulisan proposal eksternal, dari kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi (DRTPM); sosialisasi proposal pendanaan matching fund (platform kedaireka), dan sosialisasi pendanaan dari BRIN dan sumber dana lainnya.
2. Memfasilitasi dan mengalokasikan pendanaan internal dan pengelolaan penelitian dan inovasi sebesar minimal 15% dari DIPA .
3. Peningkatan Publikasi baik kuantitas maupun kualitas publikasi. Termasuk kegiatan pendampingan penulisan artikel jurnal dan proof reading,.
4. Kegiatan program pendampingan paten dan paten sederhana oleh sentra KI bekerja sama dengan DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual) dengan target luaran paten dan paten sederhana
5. Peningkatan sinergitas kerjasama dan kolaborasi baik nasional maupun internasional dengan perguruan tinggi lain, industri, Lembaga-lembaga penelitian, pemerintah bidang penelitian untuk menghasilkan publikasi dan produk inovasi.
6. Melakukan monitoring luaran kegiatan penelitian satu tahun setelah pendanaan berjalan (sumber dana PNBK, DRTPM, BRIN, LPDP, dll), yang luarannya ditarget sesuai janji yang peneliti.
7. Kegiatan meng-update data sinta dan SIM Dosen (Dosen mengunggah luaran penelitian dan pengabdian, karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk (artikel jurnal, paten, paten sederhana, buku, book chapter, prosiding, dll) untuk meningkatkan sinta score peneliti dan universitas.
8. Memberikan penghargaan kepada civitas atau program studi atau fakultas yang telah menghasilkan karya publikasi jurnal nasional, internasional, paten, paten sederhana, buku produk inovasi, penerima royalti atas keberhasilan mengkomersialisasi produk hasil penelitian. Sehingga menjadikan iklim dan ekosistem penelitian dan pengabdian serta penciptaan inovasi yang positif dalam bersaing sehat dan berkarya.



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Penyebab keberhasilan:

1. Adanya komitmen pimpinan universitas yang tinggi untuk kemajuan meningkatkan *rating* dan *ranking* Universitas baik tingkat nasional maupun global.
2. Misi universitas menjadi universitas berkelas dunia, menjadi tujuan dan pijakan untuk mengisi dan mencapai indikator-indikator yang dipersyaratkan.
3. Kepercayaan masyarakat, dan stakeholder lainnya terhadap sumber daya manusia yang dimiliki Unud.
4. Dampak Unud masuk kluster Mandiri bidang riset dan pengabdian. Dalam hal kerjasama, secara umum ada pihak eksternal mempercayai kinerja penelitian dan pengabdian yang dilakukan civitas Unud. Sehingga Unud masih menjadi lokus bagi institusi perguruan tinggi lain, industri, internasional maupun masyarakat umumnya untuk melakukan kerjasama.
5. Adanya regulasi yang memberikan ekosistem penelitian dan pengabdian yang kondusif.

Penyebab Kegagalan

1. Untuk karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Ada Ketidakpercayaan dari Industri. Industri sering ragu terhadap kualitas, keandalan, atau efektivitas inovasi universitas.
2. Tantangan Finansial. Biaya untuk mengembangkan prototipe menjadi produk yang siap pasar sering dianggap terlalu besar oleh industri.
3. Fokus Penelitian yang Terlalu Spesifik. Penelitian akademik sering kali memiliki fokus yang terlalu sempit atau tidak langsung relevan dengan kebutuhan industri.
4. Kurangnya Program Kolaborasi yang Berkelanjutan. MoU bidang riset yang telah dilakukan baik dengan dalam maupun luar negeri tidak banyak yang di implementasikan



Hambatan atau permasalahan

Kendala/permasalahan:

1. Kompetisi untuk mendapat pendanaan penelitian yang dananya bersumber dari luar dana PNPB Unud seperti dana kementerian ristek dikti (DRTPM), dana LPDP, dana BRIN, dan sumber lainnya sangat kompetitif dan hanya sebagian dosen yang mampu mendapatkan pendanaan penelitian tersebut.
2. Perolehan pendanaan penelitian dari sumber luar negeri masih rendah. Ada beberapa kendala kolaborasi penelitian dengan pihak luar negeri, perbedaan sistem administrasi dan regulasi, proses birokrasi yang berbeda di setiap negara, ketentuan legal dan etika penelitian, termasuk perizinan dan pendanaan sering terbatas untuk membiayai aktivitas lintas negara seperti perjalanan, logistik, dan komunikasi. Termasuk juga kesulitan menemukan skema pendanaan yang mendukung kolaborasi internasional.
3. Pada saat publikasi di jurnal, peneliti atau dosen sering menemui banyak kendala pada publikasi jurnal internasional bereputasi terindeks scopus atau wos. Permasalahan di rejected atau penolakan, selain memakan waktu lama, pengajuan ke jurnal terindeks scopus juga membutuhkan biaya yang relatif mahal; dan masalah lain yang dihadapi penulis saat menerbitkan karya di jurnal terindeks scopus adalah salah satu penerbit terindeks predator atau status jurnal berubah.
4. Kolaborasi joint publikasi dengan melibatkan afiliasi perguruan tinggi luar negeri atau Lembaga internasional belum optimal.
5. Produk inovasi hasil penelitian belum banyak dimanfaatkan oleh industri.
 - a) Kesenjangan antara Akademisi dan Industri: Inovasi universitas sering fokus pada aspek akademik dan ilmiah tanpa mempertimbangkan kebutuhan pasar atau permintaan industri.
 - b) Kurangnya kolaborasi dan komunikasi atau dialog yang efektif antara peneliti universitas dan pelaku industri.
 - c) Kurangnya Program Kolaborasi yang Berkelanjutan. Kolaborasi sering hanya bersifat proyek jangka pendek tanpa strategi jangka panjang.
6. Kendala mendapat data luaran khususnya data IKU 2.3. Untuk saat ini data luaran bisa diambil di akhir semester (setiap enam bulan) dari data isian beban kinerja dosen . Namun data capaian

luaran mesti dilaporkan setiap triwulan (3 bulan sekali) setiap tahun. Sehingga perlu adan inovasi, yaitu SIM dosen/imissu BKD dapat dibuka sepanjang tahun sehingga dosen dapat secara rutin mengunggah luaran penelitian dan pengabdian, kelemahanya dosen tidak setiap saat *update* data di SIM dosen.



Langkah antisipasi

Langkah-langkah mitigasi resiko yang dilakukan untuk antisipasi capaian I

1. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk mengantisipasi penurunan atau tidak tersedianya dana penelitian internal:

a) Diversifikasi Sumber Pendanaan

- Mengajukan Proposal ke Sumber Eksternal: Mengakses dana dari embaga pemerintah (seperti Kementerian Pendidikan atau Badan Riset Nasional), lembaga donor internasional, atau organisasi nirlaba.
- Kemitraan dengan Industri: Membangun kolaborasi dengan perusahaan untuk pendanaan berbasis proyek atau penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Crowdfunding: Mencoba pendanaan berbasis masyarakat untuk proyek penelitian dengan dampak sosial yang signifikan.

b) Kolaborasi Penelitian Internasional

- Bergabung dalam konsorsium penelitian internasional yang memiliki akses ke skema pendanaan global, seperti Horizon Europe, USAID, atau UNESCO Grants.
- Membangun jejaring dengan universitas atau lembaga penelitian luar negeri untuk program pendanaan bersama.

c) Pengelolaan Dana internal yang Efisien

- Prioritas Penelitian: Fokus pada penelitian yang relevan dan memiliki dampak besar untuk meningkatkan peluang pendanaan.
- Efisiensi Anggaran: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk menekan biaya tanpa mengurangi kualitas penelitian.

2. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk memastikan capaian publikasi di jurnal bereputasi internasional tetap tercapai meskipun menghadapi berbagai kendala:

- a) Pelatihan Penulisan Ilmiah: Menyelenggarakan workshop penulisan artikel jurnal internasional berkala.
 - b) Mentoring: Mendorong kolaborasi antara peneliti junior dan senior yang sudah berpengalaman dalam publikasi internasional.
 - c) Akses sumber daya dan referensi. Memperluas akses ke jurnal-jurnal ilmiah internasional melalui langganan database seperti Scopus, Web of Science, atau SpringerLink.d) Peer Review Internal. Membentuk tim reviewer internal untuk memeriksa kualitas artikel sebelum dikirimkan ke jurnal.cMengadakan simulasi proses review agar peneliti memahami ekspektasi editor dan reviewer.
3. Langkah-langkah mitigasi risiko untuk memastikan capaian produk inovasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian:
- a) Studi Kelayakan Pasar: Melakukan riset pasar sebelum memulai penelitian untuk memastikan inovasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar.
 - b) keterlibatan Industri: Melibatkan pelaku industri sejak awal dalam proses penelitian untuk memastikan relevansi produk.
 - c) Pelatihan Komersialisasi: Memberikan pelatihan kepada peneliti tentang pemasaran, pengembangan bisnis, dan kewirausahaan.
 - d) Pendampingan Bisnis: Menyediakan mentor bisnis untuk membantu peneliti mengembangkan strategi komersialisasi



Strategi

Strategis yang dilakukan adalah:

Strategi /tindak lanjut untuk memenuhi luaran IKU [2.3] (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) yang sedang di lakukan adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dosen untuk meningkatkan jumlah proposal yang di danai baik dari dana internal maupun eksternal.
2. Mendorong peneliti untuk melakukan penelitian bersama berkesinambungan dan kerjasama lainnya baik nasional maupun internasional.
3. Mendorong Dosen untuk melakukan Joint publication (menghasilkan publikasi) minimal 1-2 dengan mitra/partner dan menghasilkan sitasi.
4. Melakukan Pendampingan penulisan artikel jurnal, penulisan paten, permohonan paten dan paten sederhana kerja sama Unud dengan DJKI Provinsi Bali dan Pusat
5. Memfasilitasi pendaftaran Hak Ciptaan dosen dan atau bersama mahasiswa dalam kegiatan KKN di tahun 2025 dan di tahun-tahun berikutnya
6. Meningkatkan kegiatan bisnis matching dengan industri/DUDI untuk hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
7. Meningkatkan jumlah kolaborasi yang berkesinambungan antara perguruan tinggi (Unud) dengan pihak internasional dan industri potensial
8. Menyelenggarakan program matchmaking yang diikuti oleh peneliti dan perwakilan industri
9. Strategi koleksi data IKU5: Pembukaan sim dosen sepanjang tahun dan secara berkala bersurat ke fakultas untuk update data SINTA dosen

Sasaran Kegiatan #3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #3 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	2,8	3,65	130,36
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	40	28,96	72,4
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20	13,46	67,3

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Universitas Udayana 2020-2024 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. IKU sasaran kegiatan #3 telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* yaitu 1) Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi; dan 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Persentase capaian sasaran kegiatan #3 pada tahun 2024 sebesar 90,02%. Dari tiga IKU yang dipakai untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan #3 dua IKU belum tercapai sedangkan satu IKU sudah melampaui target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sasaran kegiatan #3 mengalami penurunan sebesar 122,79%. Faktor yang mempengaruhi penurunan capaian sasaran kegiatan #3 adalah adanya

perubahan pengakuan program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yaitu pada tahun 2023 sertifikasi AUN-QA diakui sebagai capaian sedangkan tahun 2024 tidak diakui hal ini menyebabkan penurunan capaian pada sasaran kegiatan #3.

Indikator Kinerja Utama 3.1.

Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) Pengembangan kurikulum bersama. (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) Menyediakan pelatihan (*upskill* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*, dan/atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra

- 1) Perusahaan multinasional;
- 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) Perusahaan teknologi global;
- 4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) Organisasi nirlaba kelas dunia
- 6) Institusi/organisasi multilateral
- 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu(QS200 *by subject*).

- 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) Rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.



Formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah Kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pembobotan	
Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
perusahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
instansi/organisasi multilateral	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
instansi pemerintah	0,3
rumah sakit	0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	50	98,08	196,16
2023	0,6	2,72	453
2024	2,80	3,65	130,36
Akhir Renstra	2,80	3,65	130,36

Perubahan cara penghitungan IKU [3.1] dari tahun 2022 ke tahun 2023 sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja. Pada tahun 2022 yang dihitung adalah program studi yang melakukan kerjasama sedangkan mulai tahun 2023 yang dihitung adalah jumlah seluruh Kerjasama yang dilakukan oleh program studi.

Jumlah bobot Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak : 189,9 kerja sama. Jumlah seluruh Prodi S1 dan Diploma sebanyak 52 Prodi. Sehingga rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1: 3,65. Perbandingan antara target dan realisasi sebesar 130,36%

Capaian IKU [3.1] tahun 2024 sebesar 130,36%, bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 322.64%. Penurunan capaian ini disebabkan naiknya target ditahun 2024 sebesar 2,8 dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,6. Realisasi IKU ini tahun 2024 sebesar 3,65 mengalami kenaikan sebesar 0,93. Dari sisi realisasi artinya jumlah Kerjasama yang dilakukan tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023.



Program dan kegiatan

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan MBKM
2. Meningkatkan inisiasi MOU oleh Unit Kerja
3. Memperkuat Pencatatan Kerjasama Teknis (MOA/PKS/IA)
4. Meningkatkan koordinasi dengan Unit-unit Kerja



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Keberhasilan:

1. Tingginya Capaian Kerjasama teknis
2. Adanya persamaan persepsi terhadap kriteria/indikator Kerjasama



Hambatan atau permasalahan

Pelaksanaan pencapaian indikator kinerja ini juga mengalami beberapa hambatan antara lain:

1. Laman Lapkerma yang dikembangkan Dikti tidak user friendly, tidak memudahkan mencari data untuk kriteria tertentu.
2. Belum lengkapnya SIM Kerjasama untuk penyatuan satu data kerjasama di tingkat universitas.



Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan permasalahan ini adalah;

1. Melakukan update pada SIM Kerjasama Universitas yang bisa menjadi output satu data kerjasama
2. Sosialisasi tentang pentingnya satu data kerjasama



Strategi

Strategi yang diambil untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Sinkronisasi dan sinergi dengan Unit Kerja/fakultas
2. Input data bersama

Indikator Kinerja Utama 3.2.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi



Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-base project*)

1) Pemecahan kasus (*case method*)

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi , memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*)

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.



Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	40	25,66	64,15
2023	40	24,35	60,88
2024	40	28,96	72,40
2024	40	28,96	72,40

Dilihat dari tabel di atas IKU [3.2] dari tahun 2022 samai tahun 2024 belum pernah tercapai 100%. Capaian kinerja setiap tahunnya berada dibawah 100% dan capainnya fluktuatif.

Target yang direncanakan terkait persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) tahun 2023 dan 2024 sebesar 40%. Pada tahun 2024 capaian IKU untuk jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi belum tercapai. Perbandingan target (40%) dengan realisasi (28,96%) menunjukkan capaian baru 72,40% dari target, sehingga perlu upaya keras untuk memenuhi target maksimal (100%) atau bahkan melebihi.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 (28,96%) lebih tinggi dari tahun sebelumnya (2023) yang mencapai 24,35%. Indikator Kinerja ini mencerminkan jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. Dari target 40% mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi, hanya tercapai 72,40% di tahun 2024 naik dari tahun 2023 (60,88%).sebesar 11,52%.

Target 2024 merupakan target akhir Renstra Universitas Udayana periode 2020-2024, target akhir persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebesar 40%. Capaian ini sama dengan realisasi tahun 2024 (72,40%).



Program dan kegiatan

Adapun program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya IKU ini adalah:

- a. Pendampingan Pengembangan Dokumen Pembelajaran Berbasis Kasus.
- b. Pelatihan Input Data Pembelajaran Berbasis Kasus.
- c. Pendampingan Penyusunan Dokumen Pembelajaran Berbasis Kasus
- d. Workshop *Outcome Based Education* (OBE) menuju Akreditasi Internasional
- e. Pengembangan Kurikulum OBE
- f. Penyusunan Panduan Penyesuaian Kurikulum Prodi di Unud



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Beberapa faktor penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini, diantaranya :

- a) Pemahaman dan persamaan persepsi dosen pengampu mata kuliah mengenai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya belum optimal.
- b) Bukti Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan Daftar Nilai belum semua memenuhi kriteria sebagai bukti pelaporan.
- c) Kompilasi data yang belum sistematis.
- d) Pelaporan melalui PDDikti belum optimal.



Hambatan atau permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja tersebut diantaranya:

- a) Dosen dosen pengampu mata kuliah belum sepenuhnya memahami tentang kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya.
- b) Bukti RPS dan Daftar Nilai yang diperlukan untuk validasi masih banyak yang belum sesuai.
- c) SOP kompilasi data oleh fakultas maupun prodi belum dipahami dengan baik.
- d) Mekanisme pelaporan melalui PDDikti belum dipahami dan dikuasai dengan baik oleh operator prodi maupun fakultas.



Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, diantaranya:

- a. Telah dilaksanakan lokakarya untuk menyamakan pandangan prodi dan dosen, baik secara manual dan online sudah melaksanakan uploading data, saat ini masih terus berjalan, diharapkan akan meningkat.
- b. Workshop tentang metode pembelajaran berbasis kasus atau kolaboratif yang sesuai untuk kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
- c. Workshop terkait penyusunan RPS dan Format Nilai Akhir yang sesuai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sehingga memenuhi kriteria validasi.

- d. Koordinasi fakultas dengan prodi terkait SOP kompilasi data diupayakan lebih baik sehingga memudahkan dalam pelaporan dan validasi.
- e. Bimbingan teknis (Bimtek) tatacara input data pada PDDikti untuk operator prodi maupun fakultas secara komprehensif



Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- a) LP3M telah merancang kegiatan Pendampingan Pengembangan Dokumen Pembelajaran Berbasis Kasus dan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Pembelajaran Berbasis Kasus dalam rangka mengembangkan kurikulum OBE.
- b) Peningkatkan komitmen, penyamaan persepsi dan pemahaman tentang metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis projek serta kriteria validasinya, didukung oleh sistem penjaminan mutu internal yang baik dan berbasis TI

Indikator Kinerja Utama 3.3.

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Definisi, Kriteria, dan Formula

Kriteria akreditasi dan sertifikasi

Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Lembaga akreditasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independent, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan dan akuntabel;
- b. Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (*quality assurance framework*) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan serta sesuai konteks Indonesia.
- c. Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (*outcome-based assessment*) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
- d. Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.

Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (*World Federation for Medical Education*) termasuk LAM PT KES. Program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.

Program studi yang mendapatkan status *Accredited* dari IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional.

Lembaga /organisasi sertifikasi internasional tersebut memenuhi kreteria sebagai berikut:

1. Memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
2. Memiliki kesesuaian terstruktur antara *Learning Outcomes*, *Teaching & Learning*, dan *Student Assement*.

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.



Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	5	13,46	269,2
2023	5	19,23	384
2024	20	13,46	67,3
Akhir Renstra	20	13,46	67,3

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 13,46 % dan pada tahun 2023 sebesar 19,2%. Dengan demikian bertambah peningkatan sebesar 5,8 %. Hal tersebut terjadi karena adanya penambahan tiga Prodi terakreditasi Unggul yang dalam cakupan cakupan WFME (*World Federation for Medical Education*) yaitu prodi S1 Farmasi, S1 Kesehatan Masyarakat, dan S1 Pendidikan Dokter.

Hasil capaian akreditasi atau sertifikasi internasional program S1 dan D4/D3 tahun 2023 sebesar 19,2 % yaitu sebanyak 10 (Prodi) dari 52 (limapuluh dua) Prodi S1 dan D4/D3. Target capaian yang tertuang dalam RPAJP Universitas Udayana mengenai jumlah akreditasi Internasional pada tahap I tahun 2023-2027 sebanyak 25 (duapuluh lima) Prodi atau sebanyak 48 %.

Pada tahun 2024 target ditetapkan 20%. Berdasarkan hasil capaian akreditasi atau sertifikasi internasional program S1 dan D4/D3 tahun 2024 sebanyak 7 prodi sudah memiliki sertifikat/akreditasi internasional. Jumlah Prodi S1, D4/D3 sebanyak 52 sehingga prosentase realisasi tahun 2024 sebesar 13,46 %. Penurunan di tahun 2024 disebabkan oleh tidak diakuinya sertifikasi/akreditasi internasional dari AUN-QA sebanyak 4 prodi. Sehingga target yang ditetapkan 20% tidak tercapai



Program dan kegiatan

No.	Program	Kegiatan	Uraian
1.	Sosialisasi & penguatan kurikulum OBE	<i>Workshop, Focus Group Discussion (FGD)</i>	Kurikulum berbasis OBE merupakan fundamental untuk mengikuti akreditasi
2.	Sosialisasi akreditasi internasional	<i>Workshop, seminar, FGD</i>	Untuk memahami tentang akreditasi internasional dan lembaga-lembaga akreditasi yang diakui pemerintah
3.	Pemetaan kesiapan program studi untuk akreditasi internasional	<i>Workshop, rapat internal, FGD prodi/fakultas</i>	Tingkat implementasi OBE dibedakan menjadi 4; yaitu (1) Memiliki CPL; (2) Memiliki kurikulum OBE; (3) Memiliki rancangan dan metode asesmen; (4) Telah mengimplementasikan asesmen. Prodi yang telah sampai tingkat 4, telah siap untuk menjalani akreditasi internasional (submit tahun tersebut); tingkat 3 membutuhkan persiapan 1 tahun sebelum submit <i>Self Evaluation Report (SER)</i> , dst.
4.	Penyusunan SER prodi untuk akreditasi	<i>Workshop, pendampingan internal, bimtek</i>	Kegiatan ini untuk mempersiapkan SER akreditasi

	internasional		internasional
5.	Benchmarking akreditasi internasional	Kunjungan ke PT lain, FGD pengalaman akreditasi internasional	Untuk bertukar pengalaman tentang pelaksanaan akreditasi internasional dan Lembaga akreditasi yang diikuti



Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Faktor yang berpotensi menjadi penyebab keberhasilan:

- a. Komitmen pimpinan baik di level universitas maupun fakultas.
- b. Komitmen prodi, *task force* dan UP3M.
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu dan evaluasi diri secara berkelanjutan.

Faktor yang berpotensi menjadi penyebab kegagalan:

- a. Kurikulum yang masih pada level 2 implementasi OBE, membutuhkan waktu minimal 2 tahun untuk benar-benar siap menuju akreditasi internasional.
- b. Tingkat implementasi OBE yang sebenarnya (aktual) pada prodi yang mengikuti akreditasi internasional belum sesuai dengan yang dinarasikan dalam Laporan Evaluasi Diri (LED)/SER.
- c. Kondisi dan keberadaan dokumen, fasilitas, infrastruktur yang belum memenuhi standar akreditasi internasional.



Hambatan atau permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- a. Tingkat implementasi OBE yang belum seragam pada level program studi.
- b. Tingkat implementasi OBE yang belum sesuai untuk mengikuti akreditasi internasional, membutuhkan waktu paling sedikit 1 semester atau 1 tahun untuk dapat dilihat hasil implementasinya sehingga bisa dituangkan dalam narasi SER
- c. Kebutuhan dana dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan penunjang akreditasi internasional.
- d. Kurangnya data terkait *tracer study* dan partisipasi stakeholder membutuhkan kegiatan ekstra untuk penyediaan data.
- e. Fasilitas dan infrastruktur perlu dipersiapkan untuk meningkatkan rasa percaya diri prodi dan fakultas dalam akreditasi internasional



Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- a. Sosialisasi dan monitoring perbaikan dan implementasi kurikulum OBE di semua prodi.
- b. Penyediaan dokumen berbahasa Inggris harus dijadikan kebijakan di Universitas Udayana, untuk mengurangi beban penerjemahan pada saat mengikuti akreditasi internasional.
- c. Pendampingan implementasi kurikulum OBE.
- d. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dilaksanakan berbasis implementasi OBE.
- e. Kegiatan *tracer study* perlu dilaksanakan secara lebih sistematis dan terjadwal.
- f. Sinergi antar lembaga dan unit untuk menyatukan data dan dokumen capaian yang diperlukan dalam penyusunan SER/ *Self Assessment Report* (SAR) akreditasi internasional.



Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

- a. Strategi jangka pendek (1 tahun): (1) Penyusunan SER/SAR setiap tahun sebagai bagian dari audit mutu program studi; (2) Insentif/penyediaan dana proses penulisan SER, dokumen pendukung dan fasilitas pendukung untuk akreditasi internasional (termasuk visitasi).
- b. Strategi jangka menengah (2 tahun): Pendampingan implementasi OBE dan penyusunan SER/SAR/LED sebelum melakukan registrasi ke lembaga akreditasi.
- c. Jangka Panjang (>2 tahun): pengembangan standar prodi untuk memenuhi syarat akreditasi internasional (khususnya kurikulum OBE).

Sasaran Kegiatan #4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #4 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
Predikat SAKIP	A (84)	A (88)	104,76
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	93	78.57	84,48
Prosentase Fakultas yang membangun Zone Integritas	50	50	100

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Universitas Udayana 2020-2024 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di Universitas Udayana Untuk merealisasikan sasaran kegiatan #4 telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dan nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Persentase capaian sasaran kegiatan #4 pada tahun 2024 dapat dilihat bahwa dua indikator kinerja tercapai, yaitu kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker tercapai 101,40% dan Prosentase Fakultas yang membangun Zone Integritas sebesar 100%, sedangkan satu Indikator belum tercapai. Indikator yang belum tercapai adalah Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker tercapai 84,48%. Capaian kinerja untuk sasaran kegiatan #4 tahun 2024 adalah 96,41 yaitu dengan menghitung rata-rata capaian ketiga indikatornya. Capaian tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10,85%.

Indikator Kinerja Utama 4.1.

Predikat SAKIP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksud dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah..

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Evaluasi AKIP harus dapat memberikan simpulan hasil penilaian beberapa variable, antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta obyektif instansi pemerintah/unit kerja mengimplementasikan SAKIP. Komponen-komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE), sesuai dengan kriteria masing-masing komponen. Variabel-variabel tersebut, yaitu:

a. Komponen.

Terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

b. Sub-komponen

Dibagi dengan gradasi keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen.

c. Kriteria

Merupakan gambaran kondisi yang perlu dicapai disetiap sub-komponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan dapat digambarkan atau tidak.

LKE menyajikan komponen, sub-komponen serta dilengkapi dengan kreteria penilaian, dengan bobot sebagai berikut:

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Aspek yang dinilai adalah 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%, 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30%, 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25%.

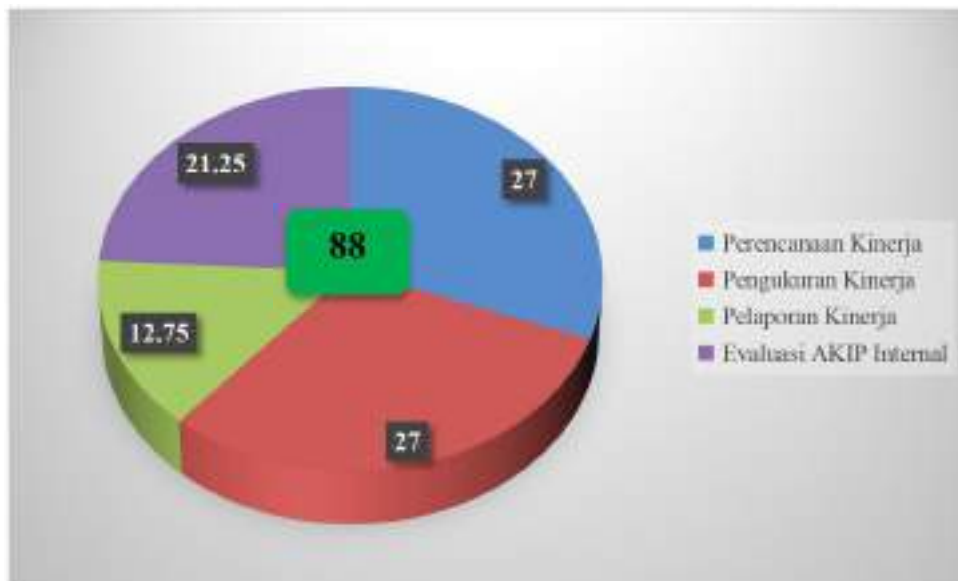
$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja } 30\%] + [\text{Pengukuran kinerja } 30\%] + [\text{Pelaporan Kinerja } 15\%] + [\text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal } 25\%]$$

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, LKE kemudian dianalisis, dan digunakan sebagai bahan dasar dalam Menyusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE).

Interpretasi Predikar Hasil Evaluasi (Scoring) Akunabilitas Kinerja sebagai berikut:

Interpretasi Predikat	
AA Target Kemampuan >90-100	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A Kemampuan >80-90	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/pengawas/subkoordinator.
BB Target baik >70-80	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujud efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/coordinator.
B baik >60-70	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/unit kerja.
CC cukup >50-60	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja

Nilai rata-rata predikat SAKIP Satker Universitas Udayana tahun 2024 yaitu 88 dengan rincian nilai sebagai berikut;



Nilai 88 yang diperoleh tersebut termasuk Kategori A (> 80 - 90) sesuai dengan target perjanjian kinerja. Predikat SAKIP A mempunyai interpretasi “terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 4/pengawas/subkoordinator”. Dari sisi nilai SAKIP indikator kinerja tercapai 104,76%.

Capaian IKU [4.1] tahun berjalan (2024) dan perbandingan dengan tahun sebelumnya (2022 dan 2023) dan akhir periode renstra periode 2020-2024 seperti pada gambar berikut:

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	A (81)	A(82,40)	101,73
2023	A (82,0)	A (83,15)	101,40
2024	A (84)	A (88)	104,76
Akhir Renstra	A (84)	A (88)	104,76

Capaian kinerja IKU [4.1] bila dilihat dari target yang ditetapkan yaitu A sudah tercapai setiap tahunnya. Dilihat dari realisasi nilai SAKIP tiap tahunnya mengalami kenaikan, walaupun kalau dilihat dari capaiannya tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,33%, hal ini tidak signifikan dengan kenaikan realisasi setiap tahunnya.

Dari tabel di atas terlihat capaian tahun 2024 sebesar 104,76% hal ini mengalami kenaikan sebesar 3,36% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 101,40% dan dilihat dari nilai perolehan SAKIP tahun 2024 sebesar 88% mengalami kenaikan sebesar 4,85% dibandingkan dengan nilai tahun 2023 sebesar 83,15%.

Target tahun 2024 merupakan periode akhir renstra periode 2020-2024 sudah tercapai yaitu 100%. Nilai capaian SAKIP setiap tahun perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan untuk mempertahankan nilai A sesuai dengan target akhir periode renstra.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- a. Menindaklanjuti rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.
- b. Melakukan reuiu Renstra secara berkala.
- c. Melakukan monitoring pencapaian target renstra jangka menengah sampai tahun berjalan.
- d. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan, mengacu pada PK Rektor dengan Dirjen Diktiristek.
- e. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang diturunkan sampai ke tingkat individu pegawai.
- f. Melakukan pelaporan kinerja tepat waktu dengan menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (*outcome*) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan menyajikan

- perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra.
- g. Adanya Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja.

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2024.
- b. Melakukan sosialisasi perjanjian kerja Rektor kepada seluruh pimpinan di Universitas Udayana melalui Musrenbang diawal tahun anggaran.
- c. Menyusun Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan, Rektor dengan Kepala Biro, Rektor dengan Kepala Lembaga.
- d. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan pada Aplikasi SPASIKITA.
- e. Penginputan Data Capaian Kinerja Triwulan melalui aplikasi Kemdikbudristek (SPASIKITA) dan aplikasi internal Universitas Udayana (SILAKIN).
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja triwulan.
- g. Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja.
- h. Reviu Renstra Universitas Udayana periode 2020-2024 secara berkala.
- i. Melaksanakan kegiatan Evaluasi AKIP secara mandiri.
- j. Penguatan implementasi SAKIP ditingkat Fakultas/Pascasarjana dengan melakukan Evaluasi AKIP Tingkat Fakultas/Pascasarjana.
- k. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) SAKIP.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a. Belum sinkronnya data yang dilaporkan oleh masing-masing unit kerja dengan data yang ada pada sumber data.
- b. Data dukung yang disampaikan unit kerja tidak sesuai dengan format pelaporan.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dibidang SAKIP belum merata di semua unit kerja.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi permasalahan atau hambatan yang

hadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan pemegang sumber data.
- b. Melakukan verifikasi data dengan pemegang sumber data.
- c. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai format pelaporan.
- d. Melaksanakan sosialisasi terkait pelaporan kinerja melalui aplikasi internal Universitas Udayana SILAKIN.



Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SILAKIN dalam pelaporan kinerja oleh masing-masing unit kerja.
- b. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SPASIKITA dalam pelaporan capaian kinerja Universitas Udayana.
- c. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar pemberian *reward & punishment* kepada pejabat atau pegawai.
- d. Peningkatan kompetensi SDM di bidang akuntabilitas kinerja dengan melaksanakan diklat teknis SAKIP.
- e. Melakukan evaluasi AKIP di tingkat fakultas/pascasarjana secara berkesinambungan dengan memanfaatkan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SILAKIN (menambah fitur evaluasi AKIP Fakultas/Pascasarjana).

Indikator Kinerja Utama 4.2.

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Definisi, Kriteria, dan Formula

A. Penilaian Kinerja Anggaran

Penilaian kinerja anggaran merupakan proses untuk menghasilkan nilai kinerja anggaran. Penilaian kinerja perencanaan anggaran untuk Kementerian/Lembaga dilakukan terhadap:

1. Kinerja anggaran tingkat Satker;
2. Kinerja anggaran tingkat Unit Eselon I; dan
3. Kinerja anggaran tingkat Kementerian/Lembaga.

Proses penilaian kinerja perencanaan anggaran dimulai dengan tahapan (1) pengukuran variabel kinerja perencanaan anggaran berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi dan dilanjutkan dengan (2) perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada setiap tingkatan. Adapun variabel kinerja perencanaan anggaran yang diukur, terdiri atas:

1. Variabel Efektivitas

Efektivitas penggunaan anggaran diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Capaian indikator kinerja sasaran strategis untuk level Kementerian/Lembaga yang dilaporkan setelah tahun anggaran berakhir paling lambat akhir Februari.
- b. Capaian indikator kinerja program untuk level Unit Eselon I yang dilaporkan setelah tahun anggaran berakhir paling lambat akhir Februari.
- c. Capaian RO untuk level Satker yang dilaporkan secara berkala mengikuti ketentuan pelaporan yang diatur oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

2. Variabel Efisiensi

Efisiensi penggunaan anggaran diukur melalui indikator yang meliputi:

- a. Penggunaan SBK; dan/atau
- b. Efisiensi SBK

Pengukuran indikator kinerja perencanaan anggaran merupakan proses untuk menghasilkan nilai capaian setiap indicator.

B. Pengukuran kinerja perencanaan anggaran tingkat Satker

Pengukuran kinerja perencanaan anggaran tingkat Satker dihitung dengan variabel sebagai berikut:

a. Efektivitas

1) Capaian RO

Pengukuran Capaian RO dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

CRO	:	Capaian RO tingkat Satker
RVRO _i	:	Realisasi Volume RO i
TVRO _i	:	Target Volume RO i
n	:	Jumlah RO

b. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

Indikator Penggunaan SBK dilakukan dengan membandingkan jumlah RO yang menggunakan SBKK dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK serta jumlah RO yang menggunakan standar biaya keluaran umum (SBKU) dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU.

RO yang menggunakan SBKK merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKK yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKK meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK.

RO yang menggunakan SBKU merupakan RO dimana perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah

ditetapkan dalam PMK SBK. Terhadap RO SBKU yang telah memiliki ijin prinsip pelampauan dari Menteri Keuangan, akan tetap dianggap menggunakan SBKU meskipun perbandingan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut melebihi indeks yang telah ditetapkan dalam PMK SBK

Pengukuran Indikator penggunaan SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$P_{\text{Penggunaan SBK}} = \left(\frac{\sum RO \text{ SBKK} + \sum RO \text{ SBKU}}{\sum RO \text{ SBKK dalam PMK} + \sum RO \text{ memenuhi kriteria SBKU}} \right) \times 100\%$$

PPKA Perencanaan Anggaran K/L yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran pada tahun anggaran berjalan salah satunya dapat mengidentifikasi RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU sebagai salah satu dasar penilaian kinerja penggunaan SBK

2) Efisiensi SBK

Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK dengan indeks RO SBK. Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$E_{\text{SBK}} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

E_{SBK} : Efisiensi SBK tingkat Satuan Kerja

Indeks SBK_i : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO i SBK

n : Jumlah RO SBK

C. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tingkat Satker

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Satker sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Bobot
Efektivitas 75	1. Capaian RO	75
Efisiensi 25	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker menggunakan formula sebagai berikut:

$$NKA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (P_{PenggunaanSBK} \times W_{PenggunaanSBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Keterangan :

- NKA Satker : Nilai Kinerja Anggaran Satker
- CRO : Capaian RO
- P_{PenggunaanSBK} : Penggunaan SBK
- NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi
- W_{CRO} : Bobot Capaian RO
- W_{PenggunaanSBK} : Bobot Penggunaan SBK
- WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Sedangkan IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran (NKA) digunakan rumus berikut ini:

$$NKA = 50\% EKA + 50\% IKPA$$

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Udayana tahun 2024 sebesar 78,57 (data per 31 Desember 2024) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai EKA sebesar 65,72 dengan bobot 50% = 32,86;
- b. Nilai IKPA sebesar 91,42 dengan bobot 50%. = 45,71

Capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2024) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022 dan 2023) dan akhir periode renstra (2024) seperti pada gambar berikut:

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	80	93,56	116,95
2023	82	92,75	113,11
2024	93	78.57	84,48
Akhir Renstra	93	78.57	84,48

Capaian kinerja Realisasi IKU [4.2] mengalami penurunan setiap tahunnya, salah satu penyebab menurunnya adalah regulasi yang diterapkan setiap tahunnya terus berubah.

Dari gambar di atas terlihat capaian tahun 2023 sebesar 113,11% hal ini mengalami penurunan sebesar 3,84% dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 116,95%. Faktor yang menyebabkan menurunnya capaian adalah tingginya Deviasi Halaman III DIPA sehingga nilainya menjadi kecil. Capaian tahun 2024. sebesar 84,48% jauh menurun sebesar 28,65% dibandingkan dengan tahun 2023

Faktor yang yang mempengaruhi tidak tercapainya indikator ini adalah Unud belum memiliki Standar Biaya Khusus (SBK) sehingga penilaian tidak berhasil dilakukan secara maksimal

Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- a. Melakukan koordinasi dengan KPPN terkait mekanisme Pelaksanaan Anggaran dan Kegiatan.
- b. Melakukan Revisi Halaman III DIPA secara berkala sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan sosialisasi pelaksanaan anggaran dengan mengundang nara sumber dari KPPN.

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- a. Rencana penarikan dana (RPD) yang sudah dijadwalkan dalam pelaksanaannya sering berubah-ubah.
- b. Keterlambatan unit kerja dalam melakukan SPJ.
- c. Penginputan data pelaksanaan anggaran pada aplikasi SAKTI menemui kendala.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi permasalahan atau hambatan yang

hadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan KPPN Denpasar
- b. Melakukan verifikasi data pelaksanaan anggaran
- c. Melakukan koordinasi dengan unit kerja untuk menyamakan persepsi mengenai mekanisme pelaksanaan anggaran.

Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

- a. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SIAKU dalam pelaksanaan anggaran oleh masing-masing unit kerja.
- b. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SILUNA dalam perencanaan anggaran oleh masing-masing unit kerja.
- c. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi internal Universitas Udayana yaitu SIRUPKU dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
- d. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAKTI dalam pelaporan pelaksanaan anggaran.
- e. Menyusun Satndar Biaya Khusus Universitas Udayana

Indikator Kinerja Utama 4.3.

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Definisi, Kriteria, dan Formula

Definisi	: Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
Metode Penghitungan	: Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sbb: $\frac{x}{y} \times 100\%$ x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI y = jumlah seluruh fakultas



Perbandingan target dan realisasi tahun 2024

Pembangunan Zona Integritas (ZI) mulai Tahun 2024 menjadi salah satu item dari perjanjian kinerja antara Ditjen Dikti dengan Rektor Unud dengan target 50% Fakultas/Pascasarjana membangun Zona Integritas. Fakultas dan Pascasarjana di Unud berjumlah 14 sehingga target Pembangunan ZI sebanyak 7 Fakultas/Pascasarjana sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut:

TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	50	50	100
Akhir Renstra	50	50	100

IKU [4.3] Pembangunan ZI merupakan IKU baru yang diperjanjikan pada tahun 2024.

Tahun 2024 Unud berhasil memenuhi IKU Pembangunan ZI dengan capaian 100% yakni jumlah fakultas yang telah membangun ZI sebanyak 7 fakultas. Kriteria Fakultas yang membangun ZI sesuai dengan arahan dari Sesditjendiktiristek melalui surat Nomor 7994/E1/OT.01.02/2024, tanggal 29 Nopember 2024, hal Pemenuhan Perjanjian Kinerja Rektor pada Indikator Zona Integritas Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Jumlah Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI Fakultas yang telah dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja Ditjen Diktiristek (TPSK) melalui laman Inspirasidikti dan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) melalui laman Inspirasidikti.
2. Pelaksanaan submit LKE Zona Integritas melalui Aplikasi Inspirasidikti dilakukan paling lambat 31 Desember 2024.
3. Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) melalui laman Insprasadikti dilakukan hingga Triwulan keempat.
4. LKE ZI Tahun 2024 pada Inspirasidikti akan secara otomatis ditutup pada 1 Januari 2025 dan seluruh Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dapat membuat LKE Zona Integritas Tahun 2025.

Berdasarkan 4 kriteria yang ditetapkan tersebut, 7 Fakultas dinyatakan oleh TPPTN Unud telah membangun ZI dan di submit ke TPSK, yakni: Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Peternakan (FAPET), Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Pariwisata (FPAR), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Fakultas yang telah membangun ZI ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 1781/UN14/HK/2024 tentang Pemberian Penghargaan bagi Fakultas atas Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun

2024 dan diberikan apresiasi pada Refleksi Akhir Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2024 di Gedung Widya Sabha.



Faktor Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan

Selama proses pembangunan ZI Tahun 2024, beberapa indikator yang menjadi kunci keberhasilan memenuhi target Pembangunan ZI antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Unud menjadi kunci utama keberhasilan. Komitmen ini dapat dilihat dari dukungan pendanaan yang diberikan oleh Unud kepada Fakultas/Pascasarjana masing-masing 50 juta.
2. Ketua ZI Fakultas/Pascasarjana adalah Dekan/Direktur Pascasarjana. Hal ini bertujuan agar Pembangunan ZI dikawal langsung oleh pimpinan fakultas/pascasarjana karena Pembangunan ZI membutuhkan perubahan menyeluruh pada setiap aspek organisasi.
3. Tim RB Unud yang secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi serta pendampingan ke seluruh fakultas/pascasarjana sehingga setiap 3 bulan dapat dipantau progress Pembangunan ZI dan dilakukan Upaya untuk mendorong Pembangunan agar sesuai dengan target yang ditetapkan.
4. *Reward* dan *punishment* dilakukan secara terbuka. Tim RB memberikan rekomendasi kepada pimpinan Unud dalam memberikan *reward* dan *punishment* kepada Fakultas/Pascasarjana. Bentuk *reward* antara lain, tambahan anggaran sebesar 100 juta kepada FEB Unud karena sudah berhasil memperoleh anugerah *silver winner* ZI kategori PTNBLU pada Anugerah Diktisainstek 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. *Reward* lain diberikan berupa piagam penghargaan kepada 6 fakultas lain yang sudah membangun ZI pada Tahun 2024 yang diserahkan pada acara Refleksi Akhir Tahun 2024. Pemberian *punishment* diberikan kepada 3 fakultas dan 1 pascasarjana yang progres Pembangunan ZI nya sangat lambat, *punishment* ini berupa pemotongan anggaran ZI sebesar 50% dan diumumkan pada rapat pimpinan Unud sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.



Program dan Kegiatan

Program Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung terrealisasinya pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. *Road show* Pembangunan ZI ke seluruh Fakultas/Pascasarjana (Jan-Feb 2024)
2. Pendampingan 6 Area Perubahan Pembangunan ZI Fakultas/Pascasarjana (Maret 2024)
3. Pemberian tambahan pagu untuk Pembangunan ZI Fakultas/Pascasarjana (Revisi Maret 2024)
4. Monev tri wulan (TW) I (Mei 2024), TW II (Agustus 2024), TW III (November 2024), dan TW IV (19 Desember 2024)
5. Bimbingan teknis Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Agen Perubahan (12 Juli 2024)
6. Pendampingan kepada FIB (18 Juli 2-24) dan FK (29 Juli 2024)
7. *Workshop* Pengisian LKE ZI (9 Fakultas, 7 Oktober 2024)
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai *Silver Winner* Kategori PTN BLU untuk Anugerah Diktiristek dalam Pembangunan Zona Integritas 2024
9. Hasil Monev TW IV, dari 9 Fakultas, dipilih 6 Fakultas bersama FEB untuk diusulkan penilaian TPSK yang harus disubmit 31 Desember 2024
10. Finalisasi LKE untuk persiapan penilaian LKE 2025 (Januari 2025) untuk 7 Fakultas (FEB, FK, FAPET, FKP, FIB, FPAR, dan FMIPA)

Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Tim ZI Fakultas/Pascasarjana terkendala penyusunan Peta Proses Bisnis karena SOP yang ada masih belum sesuai dengan aturan PermenPANRB.
2. Masih terdapat anggota Tim ZI Fakultas/Pascasarjana belum paham dengan isian LKE.
3. ZI dianggap sebagai beban tambahan sehingga sebagian Fakultas/Pascasarjana tidak bersemangat melakukan pembangunan ZI, pimpinan tidak banyak yang terlibat langsung.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi permasalahan atau hambatan yang hadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai, di antaranya adalah:

1. Tim RB Unud memberikan pendampingan dan melakukan road show ke seluruh fakultas dalam rangka penyusunan peta proses bisnis dan SOP.
2. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan pengisian LKE kepada seluruh Tim ZI Fakultas/Pascasarjana.
3. Kegiatan ZI dijadikan sebagai kinerja utama dan masuk dalam SKP untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan.

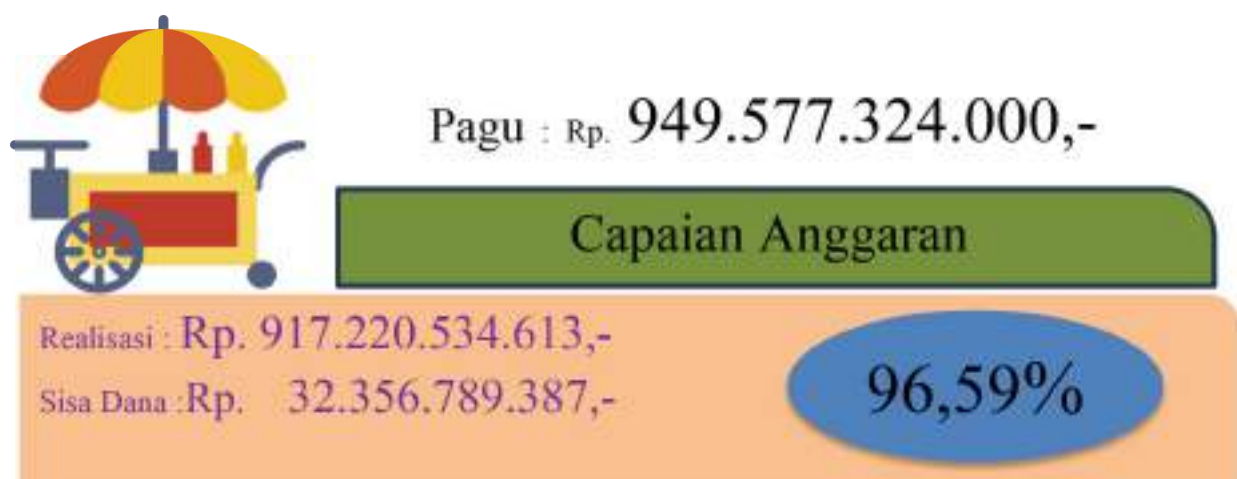
Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai, antara lain:

1. Penyamaan persepsi SOP sesuai dengan PermenPANRB.
2. Pendampingan pengisian LKE kepada Tim Fakultas/Pascasarjana.
3. *Workshop* Pengisian LKE dengan Narasumber dari 3 Universitas yang sudah berpredikat ZI-WBK (7 Oktober 2024).
4. Dekan *ex-officio* sebagai Ketua ZI, untuk mengawal langsung Pembangunan ZI.
5. Monev secara rutin yang dilakukan setiap 3 bulan (TW).
6. Penghargaan di akhir tahun kepada Fakultas/Pascasarjana yang membangun ZI.
7. Penugasan Tim Kerja Reformasi Birokrasi Universitas Udayana sebagai Wakil Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada Fakultas/Pascasarjana untuk mempercepat proses pembangunan ZI di Fakultas/Pascasarjana

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran



Pagu anggaran Universitas Udayana dalam DIPA petikan satuan kerja BLU Universitas Udayana sebesar Rp. 949.577.324.000,-, berhasil direalisasikan Rp. 917.220.534.613,- dengan persentase daya serap 96,59%.- Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. dari pagu anggaran.

Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	389.678.952.442	382.168.853.799	98,07
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	249.157.710.187	245.156.662.432	98,39
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	140.521.242.255	137.012.191.367	97,50
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	71.522.173.499	61.824.706.738	86,44
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	2.747.836.980	2.398.896.401	87,30
2.2	Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	6.762.469.853	5.773.899.882	85,38
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	62.011.866.666	53.651.910.455	86,52
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	206.464.329.654	201.465.002.220	97,58
3.1	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	17.591.063.836	15.782.338.232	89,72

3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	185.003.650.551	182.926.889.116	98,88
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	3.869.615.268	2.755.774.873	71,22
4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	281.911.868.405	271.761.971.856	96,40
4.1	Predikat SAKIP	194.979.294.983	189.543.189.697	97,21
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	85.572.025.891	80.939.790.273	94,59
4.3	Persentase Fakultas yang menyelenggarakan Zone Integritas	1.360.547.532	1.278.991.885	94,01
JUMLAH TOTAL		949.577.324.000	917.220.534.613	96,59

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Udayana melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 10.426.903.700,- bersumber dari dana PNBPN BLU. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja konstruksi dan non konstruksi. Efisiensi anggaran bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 150.040.000,- dari hasil efisiensi perjalanan dinas. Jadi total efisiensi anggaran di tahun 2024 sebesar Rp. 10.576.943.700,-.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

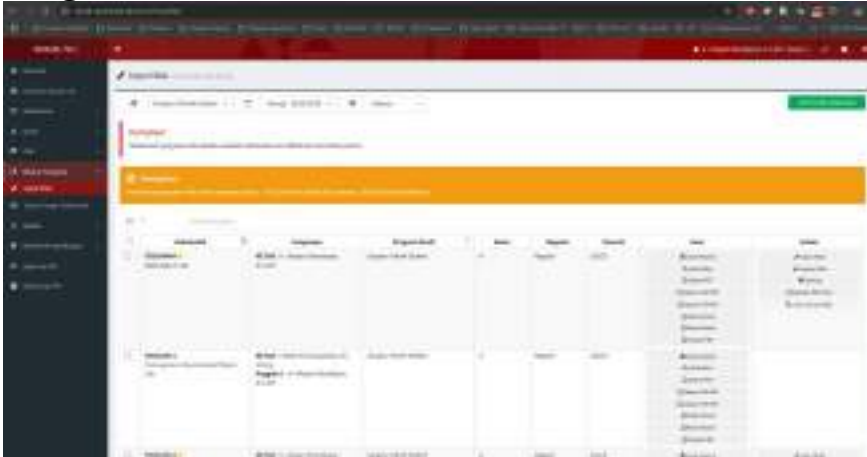
1. Inovasi

Sebagai Satker BLU, di tahun 2024 Universitas Udayana terus melakukan upaya-upaya untuk peningkatan layanan kepada masyarakat. Peningkatan layanan dilakukan dengan melakukan beberapa inovasi, antara lain:

- Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK-NG) simak-ng.unud.ac.id.

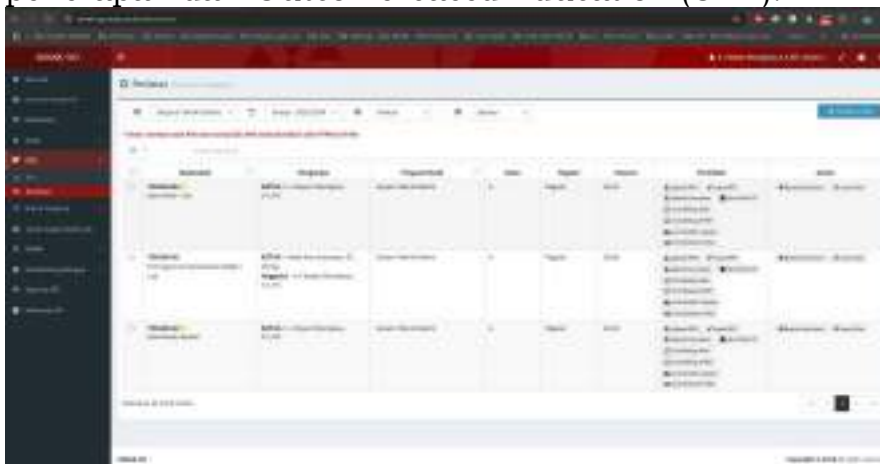
Sebelum pengembangan:

- Input nilai dilakukan oleh dosen dan atau operator program studi dengan standar nilai biasa



Setelah pengembangan :

- Input nilai dilakukan oleh dosen yang menggunakan format penerapan dari Outcome-based Education (OBE).



Dampak:

- Melengkapi administrasi yang dipergunakan untuk keperluan prodi yang sudah terakreditasi international dimana format penilaian mahasiswa menggunakan OBE
- b. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK-NG) simak-ng.unud.ac.id

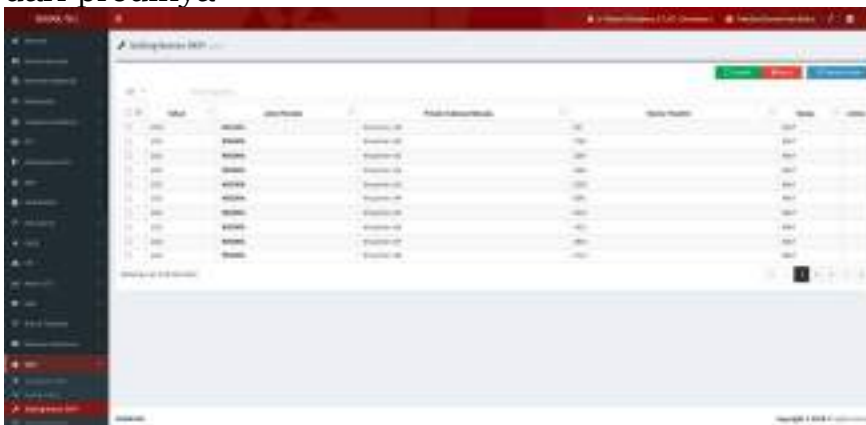
Sebelum pengembangan:

- Penyesuaian pengajuan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)



Setelah pengembangan

- Penyesuaian pengajuan: SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dimana menampilkan informasi penting yang diperlukan dalam proses pencarian pekerjaan utk lulusan sesuai dengan kehandalan dari prodinya



Dampak

- Penyesuaian pengajuan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dimana menampilkan informasi penting yang diperlukan dalam proses pencarian pekerjaan utk lulusan sesuai dengan kehandalan dari prodinya

c. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK-NG) simak-ng.unud.ac.id.

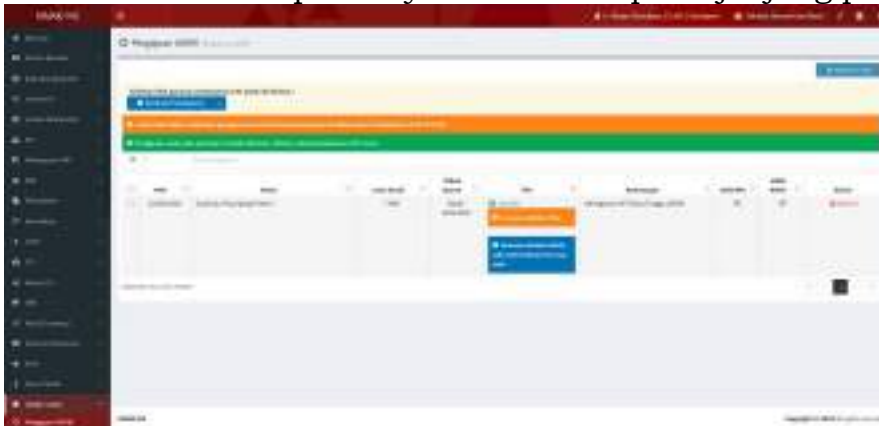
Sebelum pengembangan:

- Penyesuaian terhadap lulusan profesi (profesi dokter, spesialis, apoteker dll)



Setelah pengembangan

- Mahasiswa jalur profesi yang tidak mempergunakan ujian akhir atau skripsi atau tesis yang mengikuti ujian kompetensi atau ujian nasional untuk dapat dinyatakan lulus pada jenjang profesinya



Dampak

- Mahasiswa jalur profesi yang tidak mempergunakan ujian akhir atau skripsi atau tesis yang mengikuti ujian kompetensi atau ujian nasional untuk dapat dinyatakan lulus pada jenjang profesinya

d. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK-NG) simak-ng.unud.ac.id.

Sebelum pengembangan:

- Penyesuaian untuk status mahasiswa pindahan jalur reguler



Setelah pengembangan

- Menfasilitasi proses ekuivalensi dimana mahasiswa pindahan yang sudah menempuh beberapa semester sebelumnya pada universitas asal agar dapat di konversi SKS nya dalam nomor induk mahasiswa yang baru dan mengikuti keberlanjutan studinya



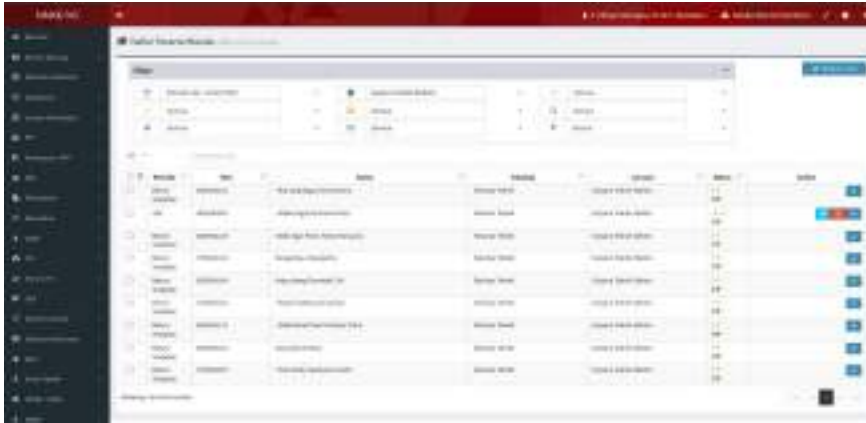
Dampak

- Menfasilitasi proses ekuivalensi dimana mahasiswa pindahan yang sudah menempuh beberapa semester sebelumnya pada universitas asal agar dapat di konversi SKS nya dalam nomor induk mahasiswa yang baru dan mengikuti keberlanjutan studinya

e. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK-NG) simak-ng.unud.ac.id.

Sebelum pengembangan:

- Penyesuaian untuk mendapatkan PISN yang sebelumnya namanya PIN untuk proses wisuda.



Setelah pengembangan

- Memfasilitasi penyesuaian kebijakan dari kementerian terkait pengajuan PISN yang sebelumnya bernama PIN dimana proses eligible nya baru bisa dilakukan saat kondisi status mahasiswa lulus yang sebelumnya bisa dilakukan reservasi saat mahasiswa masih dalam status aktif.



Dampak

- Penyesuaian kebijakan dari kementerian terkait pengajuan PISN yang sebelumnya bernama PIN dimana proses *eligible* nya baru bisa dilakukan saat kondisi status mahasiswa lulus yang sebelumnya bisa dilakukan reservasi saat mahasiswa masih dalam status aktif agar diakui ijazah kelulusannya sebagai bukti sah.

2. Penghargaan

Pada tahun 2024 Universitas Udayana enam penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024.



Adapun penghargaan yang didapat adalah:

- Satu Silver Anugerah Humas (PTN BLU) Sub Kategori Majalah
- Satu Silver Anugerah Kerja Sama (PTN BLU) Sub Kategori Kerja Sama Internasional Terbaik
- Satu Silver Anugerah Zona Integritas (PTN BLU) Sub Kategori Pembangunan ZI-WBK 2024
- Tiga Terbaik Anugerah Belmawa (Program Kampus Merdeka) Sub Kategori Kelompok Mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Program Kerja Terbaik



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun anggaran 2024 Universitas Udayana telah melakukan program *crosscutting/collaborative* untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program *crosscutting/collaborative* dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana dengan beberapa *stakeholder* yang menaruh kepercayaan kepada Universitas Udayana.

Berikut beberapa dokumen kerja sama yang telah dilakukan oleh Universitas Udayana di tahun 2024:

- a. Kerjasama Balai Wilayah Sungai-Penida Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (Dokumen hanya ditampilkan halaman depan dan belakang)



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

BALAI WILAYAH SUNGAI BALI-PENIDA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

DAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA

Nomor : 001/PKS/BSw-15/2024
NOMOR : 87/98/UN14.4.A/HK.07.00/2024

TENTANG

PELAKSANAAN

PEMBUATAN KONTEN WATER MUSEUM KABUPATEN TAGANAN

Pada hari ini, **KAMIS** tanggal **DELAPAN BELAS** bulan **JANUARI** tahun **DUA RIBU DUA PULUH EMPAT** bertempat di Denpasar, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **MUHAMMAD NOOR** : selaku Kepala Balai Wilayah Sungai Bali-Penida, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

- (3) Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama dapat dilakukan dengan koordinasi yang dilakukan oleh **PARA PIHAK** terlebih dahulu paling lambat 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Perjanjian Kerja Sama;
- (4) Dalam hal salah satu **PIHAK** berkeinginan untuk mengakhiri Perjanjian Kerja Sama sebelum jangka waktu sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) berakhir, maka **PIHAK** yang berkeinginan untuk mengakhiri, wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Perjanjian Kerja Sama berakhir.

Pasal 3

PENUTUP

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku dan mengikat **PARA PIHAK** terhitung sejak ditandatangani **PARA PIHAK**;
- (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini tidak terpengaruh apabila terjadi pergantian pejabat di lingkungan **PARA PIHAK**; dan
- (3) Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.





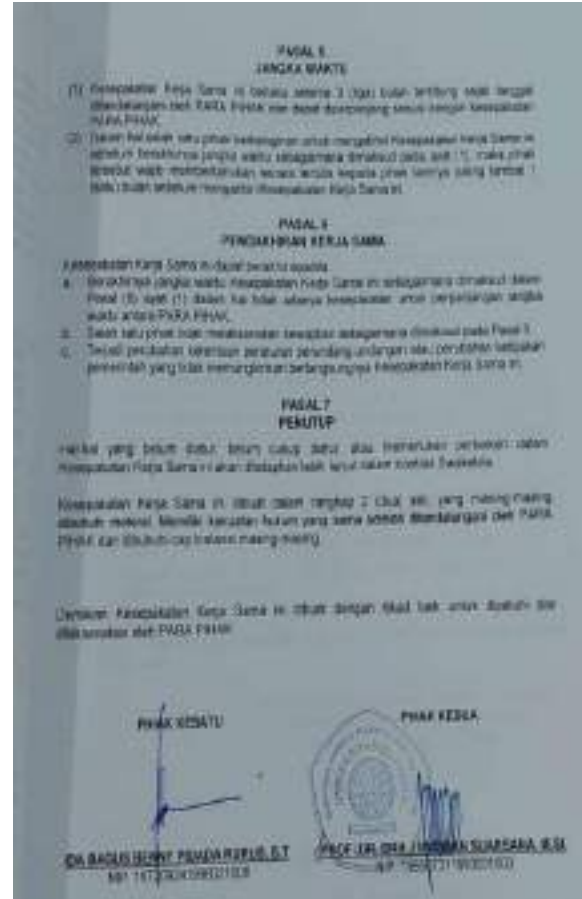
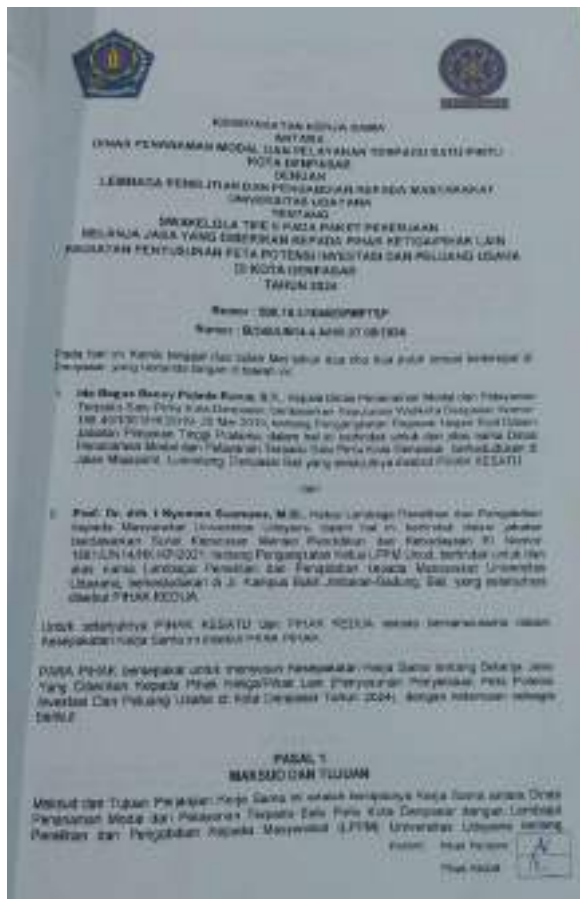
d. Kerjasama Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar. (Dokumen hanya ditampilkan halaman depan dan belakang)



e. Kerjasama Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Bali. (Dokumen hanya ditampilkan halaman depan dan belakang)



f. Kerjasama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar. (Dokumen hanya ditampilkan halaman depan dan belakang)



Beberapa program *crosscutting/collaborative* untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lainnya seperti pada tabel berikut:

Tabel. Program *crosscutting/collaborative* untuk kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

No	Nama Program	Peran Ulayama	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang diukur
1	International Partnership and Community Development (IPACOE) "BALINESE TRADITIONAL CUISINE AND GASTRONOMY"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program	Peningkatan mutu pengabdian hasil kerja dosen yang telah digunakan masyarakat atau telah mendapatkan rekognisi internasional	5
2	International Partnership and Community Development (IPACOE) "EVALUATION OF THE POLLUTION LEVEL IN WATER AND FISH IN BATUR LAKE AND SOCIALIZATION OF POLLUTION PREVENTION AND WATER USE STRATEGIES IN SOGAN B VILLAGE, KINTAMANI"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program	Peningkatan mutu pengabdian hasil kerja dosen yang telah digunakan masyarakat atau telah mendapatkan rekognisi internasional	5
3	International Partnership and Community Development (IPACOE) "Community Engagement in International Eco-tourism: Innovating Homestay Management in Keliki Village, Gianyar"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program	Peningkatan mutu pengabdian hasil kerja dosen yang telah digunakan masyarakat atau telah mendapatkan rekognisi internasional	5
4	International Partnership and Community Development (IPACOE) "MANGROVE ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY, THROUGH PROCESSING MANGROVE LEAVES INTO SUNSCREEN THEMED COSMETIC PRODUCTS, KAMPOENG KEPITING, TUBAN VILLAGE, KUTABADUNG"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program	Peningkatan mutu pengabdian hasil kerja dosen yang telah digunakan masyarakat atau telah mendapatkan rekognisi internasional	5
5	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "LIFE EVENTS AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN THE TOURISM SECTOR"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5
6	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "COGNATE OBJECT CONSTRUCTIONS IN INDONESIAN"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5
7	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Towards the Application of Citizen Lawsuit in Indonesia: What We can Discern from the Australian Environmental Law Enforcement Experience"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5
8	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "The Formulation of Criminal Sanctions for Public Officials in Spatial Planning Law in Indonesia"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5
9	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Study of Road Development at Coastal Area: Structural Integrity of Underground Tunnel"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5
10	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Machine Learning-based Estimation of Bacterial Leaf Blight (BLB) Disease Intensity on Rice using Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Multispectral Imagery"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Kermitaan Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian huan internasional terindeks Scopus	5

No	Nama Program	Peran Udayana	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang diukur
11	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Engineering eco-friendly solutions for island waste management"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
12	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Towards Vehicle-to-Everything (V2X)-Based Cooperation for Autonomous Driving and Advanced Driver Assistance Systems (ADAS)"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
13	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "STUDY ON DEVELOPMENT AND SUSTAINABILITY OF FOOD WASTE MANAGEMENT IN BALI"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
14	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Climate Change and Human Health: Developing Health Risk Assessment"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
15	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Development of Structural Intervention Model to Optimize Community health Workers Capacity for Integrated Primary Health Care Transformation"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
16	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "EVALUATION OF HBA1C CUT-OFF VALUES IN NORMAL, PRE-DIABETES, DIABETES MELLITUS WITH AND WITHOUT RETINOPATHY: A MULTI-CENTER AND MULTI-YEARS"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
17	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "UNVEILING THE TRACES OF PAST CHINESE AND BALINESE RELATIONS IN THE FORM OF SPATIAL PLANNING AND VERNACULAR BUILDINGS IN BALI"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
18	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "MAPPING THE POTENTIAL OF TROPICAL VANDA ORCHIDS AS COMMERCIAL PLANTS: IDENTIFICATION OF AGRONOMIC, PEST & DISEASE, PHYTOCHEMICAL AND MOLECULAR CHARACTERS"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
19	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "DEVELOPMENT OF 3D-PRINTER FILAMENT FROM PLASTIC WASTE"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
20	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING HEAVY METAL POLLUTION IN RICE FIELDS DOWNSTREAM OF THE BADUNG RIVER, BALI AND ITS REMEDIATION WITH"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
21	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Understanding Tourist Euphoria in Kintamani Area, Bangli, Bali Province: Actors, Impact and Sustainability"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komitmen Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5

No	Nama Program	Peran Udayana	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang didukung
22	International Partnership Institution-Based Research (INSPIRE) "Solar Interfacial Evaporation (SIE) with Activated Carbon Bamboo-Candlenut shell Absorbers for Passive Desalination and Water Purification in Remote Communities"	Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga penelitian Berbasis Komunitas Internasional	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian	Peningkatan jumlah kapasitas capaian luaran internasional terindeks Scopus	5
23	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Development Strategy of Local Wine Industry to Support Tourism in Bali"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
24	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Feasibility, Development and Sustainability of a Disability Law Clinic"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
25	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "The Neuroscience of Gamelan Music and Dance"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
26	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Mapping and monitoring the impacts of climate change and anthropogenic pressure on coastal marine ecosystems and carbon footprints"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
27	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Exploring Novel Anti-Tuberculosis Agents: A Network Pharmacology Approach with Indonesian Medicinal Plants"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
28	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Exploitation of Thermophiles Metabolites and Production Optimization for Industrial Use"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
29	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "Regenerative Rural Tourism in Bali: Community Capitals and Vulnerabilities"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5
30	Udayana University International Senior Fellowship (UNISERF) "DOING MUCH WITH VERY LITTLE IN TOURISM BUSINESS LIFESTYLE ENTREPRENEURSHIP"	Meningkatkan keterlibatan global melalui kolaborasi penelitian serta memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk bekerja sama dengan peneliti senior internasional	Membangun jejaring dengan peneliti di Universitas Udayana	Peningkatan hasil publikasi ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi Scopus	5

No	Nama Program	Peran Udayana	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang didukung
31	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Landasan Filosofis sebagai Konsep Dasar Penataan Area Sekitar Candi Peninggalan Kerajaan Singasari di Jawa Timur"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
32	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI DAN FINANSIAL PENGEMBANGAN KAWASAN TERINTEGRASI PELABUHAN SANGSIT DI KECAMATAN SAWAN, KABUPATEN BULELENG"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
33	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "KOMPOSIT CHITOSAN BERPENGUAT SERAT JELATANG SEBAGAI PEMBUNGKUS MAKANAN"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
34	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Identitas Sosial Budaya Kain Tenun Tradisional Geringsing dan Bantenan (Studi Kasus Bali dan Sulawesi Utara)"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
35	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "PENGEMBANGAN KEMASAN NAMPAN RAMAH LINGKUNGAN DARI BLENDING PATI TERMOPLASTIS (TPS) DAN GLUKOMANAN TERMOPLASTIS (TPG) DENGAN POLIASAM LAKTAT (PLA)"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
36	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "PENGEMBANGAN INOVASI NATURAL PROBIOTIK BAKTERI LIGNOSELULOLITIK YANG DIFORMULASI MEMANFAATKAN ISOLAT STRAIN BAKTERI Bacillus Spp"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
37	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Studi Karakteristik Aliran Multi-Fase pada Produksi Hidrogen Melalui Proses Elektrolisis Air"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
38	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "RELIEF BUBUKSAH GAGANG AKING PADA CANDI-CANDI HINDU PERIODE AKHIR MAJAPAHIT DI KABUPATEN BLITAR: KAJIAN IKONOGRAFI DAN FILOSOFIS"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2

No	Nama Program	Peran Udayana	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang didukung
39	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "PENGEMBANGAN IPTEKS DAN INOVASI BIOTEKNOLOGI BAKTERI LIGNOSELULOLITIK DALAM OPTIMALISASI PEMANFAATAN LIMBAH CLOSED HOUSE FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
40	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "ADOPSI SISTEM IRIGASI ALTERNATE WETTING AND DRYING (AWD) PADA BUDIDAYA PADI DI SUBAK"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
41	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "PEREMPUAN DAN SKENARIO POTENSIAL KEBERLANJUTAN PARAWISATA DESA PENGLIPURAN"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
42	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "BADAN REGULASI NASIONAL DALAM UPAYA PENGHARMONISASIAN REFORMASI REGULASI INDONESIA"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
43	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "ISOLASI, FERMENTASI DAN AKTIVITAS ANTIMIKROBA JAMUR YANG DIISOLASI DARI SPONGE YANG DIKOLEKSI DARI TULAMBEN, BALI"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
44	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Karakteristik dan Tipologi Peri-Urban Kawasan Kota Malang dan Kota Denpasar- sebuah Studi Kualitas Permukiman Masyarakat Pendatang"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
45	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "MODEL PENGATURAN PAJAK PERHOTELAN PASCA PEMBERLAKUAN UNDANG-UNDANG HUBUNGAN KEUANGAN DAERAH ANTARA PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH: STUDI PERBANDINGAN DENGAN AUSTRALIA"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2

No	Nama Program	Peran Udayana	Peran Mitra	Dampak Program	IKU yang dilakukan
46	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Identifikasi Q-Marker Ganja Medis Sebagai Standardisasi dalam Pengembangan Ganja Medis di PT. Kimia Farma Tbk"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
47	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Dampak Publikasi Indeks Environmental Social and Governance pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
48	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "UJI STABILITAS HASIL DAN KUALITAS HASIL SELADA DALAM HIDROPONIK SISTEM NFT DAN MELON DALAM HIDROPONIK SISTEM DFT PADA WAKTU TANAM BERBEDA"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
49	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "PENGATURAN RESTORATIF JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA ANAK PADA TAHAP PEMERIKSAAN DI PENGADILAN"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
50	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "Pengembangan Model "SMART FARMING" Hortikultura di Dataran Tinggi"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
51	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "ANALISA AERODINAMIS DAN PROSES MANUFACTURING CAR BODY KERETA CEPAT MERAH PUTIH"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
52	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "DAYA SAING PRODUK UNGGULAN PROVINSI JAWA TENGAH"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2
53	Penelitian/Riset Kampus Merdeka (PKM Riset MBKM) "SKEMA AGRIBISNIS PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI MALANG RAYA"	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus	memberi ruang pada mahasiswa dan perguruan tinggi untuk lebih dekat dengan dunia nyata	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan belajar dalam bentuk penelitian wajib menghasilkan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, laporan penelitian, dan skripsi/laporan tugas akhir	2

BAB IV Penutup

Selama tahun 2024, Universitas Udayana berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.



Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum target tersebut dapat tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 100,17%. Dari 11 (sebelas) indikator kinerja 4 (empat) indikator capaiannya dibawah 100% satu indikator capaiannya 100% dan 6 (enam) indikator capaiannya diatas 100%. Indikator yang capaiannya dibawah 100% adalah; 1) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi; 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi; 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. DAN 4). Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.



Kinerja anggaran tahun 2024, dari pagu anggaran DIPA petikan satuan kerja BLU Universitas Udayana sebesar Rp. 949.577.324.000,-, berhasil direalisasikan Rp. 917.220.534.613,- dengan persentase daya serap 96,59%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Mekanisme untuk pendataan mahasiswa yang melakukan pertukaran internal.
2. Pemahaman dosen pengampu mata kuliah tentang kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya.
3. Tingkat implementasi OBE yang belum seragam pada level program studi.
4. Rencana penarikan dana (RPD) perlu analisis yang mendalam sehingga antara target dan realisasi penyimpangannya tidak terlalu jauh.
5. Standar biaya khusus (SBK) di Universitas Udayana belum tersedia.
6. Pemahaman anggota Tim ZI Fakultas/Pascasarjana dalam pengisian LKE

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Mekanisme pendataan mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar program studi internal Unud.

2. Penyusunan RPS dan Format Nilai Akhir yang sesuai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sehingga memenuhi kriteria validasi.
3. Monitoring dan Evaluasi perbaikan dan implementasi kurikulum OBE di semua program studi
4. Peningkatan koordinasi dengan unit kerja agar penarikan dana sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun.
5. Analisis/kajian yang mendalam dalam penyusunan rencana penarikan dana (revisi halaman III DIPA) sehingga rencana dengan implementasi tidak jauh berbeda.
6. Penyusunan Standar Biaya Khusus (SBK) Universitas Udayana
7. Pendampingan pengisian LKE lebih dioptimalkan dengan memberikan waktu yang lebih lama disetiap area perubahan.

Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Rektor Universitas Udayana Dengan Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T., Ph.D., IPU.

Jabatan : Rektor Universitas Udayana
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bukit Jimbaran, 30 Januari 2024

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Udayana,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	37
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.70
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.80
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 273.592.862.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 30.017.166.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 464.815.464.000,-
Total Anggaran			Rp. 768.425.492.000,-

Bukit Jimbaran, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Udayana,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Perjanjian Kinerja Akhir



Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Rektor Universitas Udayana Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Udayana
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jimbaran, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Udayana
Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D



Catatan:
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	76
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	37
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.70
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.80
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	20
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 274.756.862.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 34.776.166.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 640.044.296.000
Total Anggaran			Rp 949.577.324.000

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Jimbaran, 6 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Udayana
Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





Laporan Kinerja Triwulan 4
Universitas Udayana
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Udayana selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	76	%	76	77.62
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	15.88
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	37	%	37	39.87
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	23.67
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.70	Rasio	0.70	1.13
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.80	Rasio	2.80	3.65
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	28.96

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	20	%	20	13.46
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	Nilai	93	78.57
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian telah mencapai target, namun ada data yang perlu menjadi perhatian dimana dari 5.000 lulusan ada lebih dari 500 lulusan yang belum mendapat pekerjaan dalam jangka waktu 1 tahun (sesuai kriteria IKU).

Kendala/Permasalahan

Dikarenakan proses tracer study baru dimulai pada tanggal 27 Mei 2024 menyebabkan Capaian Triwulan I sebesar 0. Namun, penjadwalan ini telah ideal jika mengingat indikator IKU 1 yang menelusuri lulusan setelah 6 bulan hingga 1 tahun dari kelulusannya.

Strategi/Tindak Lanjut

Di Bulan Januari 2025, tim tracer study akan mengirimkan whatsapp kepada para responden untuk mengucapkan terima kasih dan mengingatkan terkait adanya *response checking* dari Tim Pusat. Hal ini untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi tahun lalu dimana saat *response checking*, responden menyatakan tidak mengisi *tracer study*.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Dari Capaian 15.88%, kontribusi capaian mahasiswa *outbound* sebesar 15.54%, capaian mahasiswa *inbound* sebesar 0.17% dan capaian prestasi sebesar 0.17%. jika memperhatikan komponen formula capaian mahasiswa *outbound* 50%, capaian mahasiswa *inbound* 20%, dan prestasi 30%, hanya komponen *outbound* yang berkontribusi maksimal pada capaian ini.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BScE



Kendala/Permasalahan

IKU 2 tidak pernah tercapai, dikarenakan berbagai kendala, salah satunya formulasi capaian IKU dimana pembagi capaian begitu besar diikuti digabungkan dengan pembobotan yang rendah pada masing-masing kriteria capaian mahasiswa. Selain itu, konversi prestasi menjadi SKS belum dilakukan pada beberapa program studi karena belum ada payung hukum terkait meraih prestasi menjadi konversi SKS (misalnya, Peraturan Rektor).

Strategi/Tindak Lanjut

Memberikan perhatian lebih pada komponen capaian mahasiswa inbound dan prestasi. Perlu adanya penggerak di masing-masing Program Studi agar terjadi peningkatan jumlah mahasiswa inbound dan mahasiswa yang mengikuti prestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Menyampaikan kepada dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi untuk melaporkan kegiatan Tridharma di Perguruan tinggi

Kendala/Permasalahan

Belum maksimalnya pelaporan yang diberikan para dosen dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di SISTER karena sudah terpenuhi maksimalnya beban berkegiatan tridharma 12 SKS - 16 SKS

Strategi/Tindak Lanjut

Pimpinan mendorong adanya pelaporan para dosen dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dan perlunya perhatian kepada Unit yang mengelola pelaporan misalkan diberikan kinerja khusus karena capaian dari beban tridharma dari yang para Dosen yang mengelola pelaporan sudah maksimal 26 SKS

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan Ujian Sertifikasi Kompetensi SDM kepada para dosen supaya memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :
• UU (T) No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

Perlu pendanaan yang mencukupi diberikan kepada para Dosen untuk meningkatkan kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri serta pemerataan pemberian pelatihan kepada para Dosen

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri memerlukan pendanaan yang mencukupi dalam peningkatan SDM para Dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Progres/Kegiatan untuk mendapatkan luaran IKU5 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) yang sedang di lakukan adalah:

1. Untuk pencapaian IKU 5 di tahun 2025, dengan mengacu pada capaian di tahun 2024, maka capaian di tahun 2025 perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, oleh karena itu ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan: Melakukan peningkatan kapasitas peneliti dan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi sumber pendanaan, penulisan artikel jurnal dan penulisan paten; Sosialisasi pengusulan pendanaan PNBP thn 2025; sosialisasi sumber-sumber pendanaan dan penulisan proposal eksternal, dari kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi (DRTPM); sosialisasi proposal pendanaan *matching fund* (platform kedaeraha), dan sosialisasi pendanaan dari BRIN dan sumber dana lainnya.
2. Penerimaan proposal pendanaan di tahun 2025 untuk diproses sampai dilakukan pemenangan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, move dan pencapaian luaran (artikel, buku, paten, dll).
3. Peningkatan Publikasi baik kuantitas maupun Kualitas Publikasi. Termasuk kegiatan penulisan artikel jurnal, *proof reading*, *drafting* paten.
4. Kegiatan kerjasama untuk menghasilkan Karya Ilmiah atau karya terapan: hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, grup riset atau pusat penelitian kerjasama dan digunakan pemerintah pusat atau pemda atau industri.
5. Melakukan monitoring luaran kegiatan penelitian pendanaan thn 2024 (sumber dana PNBP, DRTPM, BRIN, LPDP, dll), yang luaranya ditarget dicapai sampai tahun 2025.
6. Kegiatan akselerasi produk inovasi melalui skema HINOVU.
7. Kegiatan program pendampingan paten dan paten sederhana oleh sentra KI bekerja sama dengan DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual) dengan target luaran paten dan paten sederhana.
8. Kegiatan meng-upadate data sinta dan SIM Dosen (Dosen mengunggah luaran penelitian dan pengabdian, karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk (artikel jurnal, paten, paten sederhana, buku, book chapter, prosiding, dll).

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan :

1. Data capaian triwulan ke 4 (Januari - Desember 2024): Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi



Catatan:
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah (artikel ilmiah, paten-paten sederhana dan Buku) data diambil dari sumber data BKD/SIM dosen. Data ini baru bisa diambil setiap akhir semester karena berhubungan dengan kinerja dosen. Sehingga data capaian per TW (terutama TW1 dan TW3), datanya bisa tidak pas.

2. Catatan: Perlu ada inovasi untuk mendata data capaian dosen khususnya IKU 5, setiap bulan karena data BKD didapat setiap semester. Sementara keperluan data setiap 3 bulan (ada TW 1, TW 2, TW3, dan TW 4.)
3. SIM dosen/imissu BKD dapat dibuka sepanjang tahun sehingga dosen dapat secara rutin mengunggah luaran penelitian dan pengabdian, kelemahannya dosen tidak setiap saat update data di SIM dosen.
4. Luaran IKU 5 bisa juga didapat dari laman SINTA Kemendikbud, kelemahannya dosen tidak setiap saat update data di SINTA.
5. Untuk data Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah, umumnya baru bisa diperoleh 2-3 bulan menjelang akhir tahun ketika peneliti telah menyelesaikan kerjasamanya dengan industri atau pemda atau pemerintah pusat.
6. Kompetisi untuk mendapat pendanaan penelitian yang dananya bersumber dari luar dana PNPB Unud seperti dana kementerian ristek dikti (DRTPM), dana LPDP, dana BRIN, dan sumber lainnya sangat kompetitif dan hanya sebagian dosen yang mampu mendapatkan pendanaan penelitian.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi /tindak lanjut untuk memenuhi luaran IKU5 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) yang sedang di lakukan adalah:

1. Meningkatkan kapasitas dosen untuk meningkatkan jumlah proposal yang di danai baik dari dana internal maupun eksternal.
2. Mendorong peneliti untuk melakukan penelitian bersama berkesinambungan dan kerjasama lainnya baik nasional maupun internasional.
3. Mendorong Dosen untuk melakukan *Joint publication* (menghasilkan publikasi) minimal 1-2 dengan mitra/partner dan menghasilkan sitasi.
4. Melakukan Pendampingan penulisan artikel jurnal, penulisan paten, permohonan paten dan paten sederhana kerja sama Unud dengan DJKI Provinsi Bali dan Pusat.
5. Memfasilitasi pendaftaran Hak Ciptaan dosen dan atau bersama mahasiswa dalam kegiatan KKN di tahun 2025
6. Meningkatkan kegiatan *bisnis matching* dengan industri/DUDI untuk hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
7. Meningkatkan jumlah kolaborasi antara perguruan tinggi (Unud) dengan pihak industri potensial.
8. Menyelenggarakan program *matchmaking* yang diikuti oleh peneliti dan perwakilan industri.
9. Inovasi koleksi data IKU5: Untuk mendapat data luaran IKU 5 setiap bulan atau setiap triwulan yang lebih akurat maka SIM Dosen/BKD Imissu dapat dibuka sepanjang tahun sehingga dosen dapat mengunggah/update luaran penelitian: jurnal artikel ilmiah, paten, paten sederhana, buku, book chapter, proseding. Kegiatan ini terkait dengan pengumpulan kinerja dosen untuk triwulan ke-4 tahun 2024 (Oktober - Desember 2024) dan periode tahun-tahun berikutnya.
10. Inovasi kuantitas data IKU5: Bersurat ke Fakultas, untuk menginformasikan dan mengingatkan kepada dosen untuk terus update data luaran penelitian pada SIM dosen dan sinkronisasi di laman SINTA (Scopus, Wos, IPR, buku).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Saat ini capaian Triwulan IV telah mencapai target dengan rasio 3.65.



Catatan:
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

Capaian pada Triwulan I yang memiliki nilai rendah dimana secara *timeline* belum banyak dilaksanakan penjadwalan kerja sama di awal tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Telah melaksanakan Rapat Koordinasi yang melibatkan Wakil Dekan serta Para Ka. Program Studi dan Para Ketua Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama, dimana Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi mengarahkan kepada fakultas terkait kendala/permasalahan yang dihadapi masing-masing fakultas serta melaksanakan sinkronisasi data dimana hasilnya berbuah di Triwulan IV yang menunjukkan peningkatan signifikan. Selanjutnya, akan dilaksanakan penyamaan persepsi secara kontinu bersama pihak-pihak terlibat sehingga pendataannya bisa satu data/sinkron pada seluruh pelaporan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 7 belum pernah tercapai, saat ini masih pada 28,96%.

Kendala/Permasalahan

Rencana Pembelajaran yang masih perlu diperbaiki. Hal ini juga berpengaruh pada perbedaan basis penilaian IKU berbasis tahun anggaran dan tahun akademik. Saat ini, Semester Ganjil belum berakhir sehingga mata kuliah yang melakukan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) yang terbaru belum tercatat.

Strategi/Tindak Lanjut

Selain program dan kegiatan yang telah dilaksanakan terkait penyusunan, pengunggahan dan penilaian terkait IKU 7. Pada Tahun 2025, tim akan merumuskan kembali RPS bagi Program Studi yang memiliki capaian yang rendah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Saat ini sedang menunggu visitasi untuk akreditasi FIBAA. Tim menargetkan 3-4 Program Studi untuk di akreditasi, optimis pada Tahun 2025 dapat mencapai target yang telah ditetapkan setelah dilaksanakan visitasi. Terdapat opsi untuk mengedepankan akreditasi IABEE yang prosesnya lebih cepat dibandingkan FIBAA.

Kendala/Permasalahan



Cebitan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu visitasi akreditasi program studi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah mendapatkan predikat SAKIP A dengan nilai akhir 88. Terjadi peningkatan nilai SAKIP setelah perbaikan data dukung dari nilai Tim Evaluasi SAKIP Unud yang semula sebesar 86.7.

Kendala/Permasalahan

Ada beberapa data dukung yang sulit diperoleh, seperti: SKP seluruh jabatan di Universitas Udayana.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengantisipasi kesulitan perolehan data, telah ditambahkan Predikat SAKIP pada Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor untuk memperoleh data dukung yang komprehensif.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Tidak dapat melampaui target, dengan capaian 78.57. Dengan Rincian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 32.86 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 45.71.

Kendala/Permasalahan

Ketiadaan Standar Biaya Khusus (SBK) yang merupakan komponen penilaian NKA.

Strategi/Tindak Lanjut

Memaksimalkan indikator lain selain SBK untuk membantu berkontribusi pada nilai akhir NKA.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sesditjendikti telah menyuratkan terkait penegasan perjanjian kinerja terkait LKE, pelaksanaan survey, yang harus di submit paling lambat 31 Desember 2024. Tim dengan Pimpinan telah menentukan 7 Fakultas untuk diajukan ke Zona Integritas tingkat pusat.

Progres/Kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Roadshow Pembangunan ZI ke seluruh Fakultas/Pascasarjana (Jan-Feb 2024).
2. Pendampingan 6 Area Perubahan Pembangunan ZI Fakultas/Pascasarjana (Maret 2024).



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



3. Pemberian tambahan pagu untuk Pembangunan ZI Fakultas/Pascasarjana (Revisi Maret 2024).
4. Monev TW I (Mei 2024), TW II (Agustus 2024), TW III (November 2024), dan TW IV (19 Desember 2024).
5. Bimtek Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Agen Perubahan (12 Juli 2024).
6. Pendampingan kepada FIB (18 Juli 2-24) dan FK (29 Juli 2024).
7. Workshop Pengisian LKE ZI (9 Fakultas, 7 Oktober 2024).
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Silver Winner Kategori PTN BLU untuk Anugerah Dikti Ristek dalam Pembangunan Zona Integritas 2024.
9. Hasil Monev TW IV, dari 9 Fakultas, dipilih 6 Fakultas bersama FEB untuk diusulkan penilaian TPSK yang harus disubmit 31 Desember 2024.
10. Finalisasi LKE untuk persiapan penilaian LKE 2025 (Januari 2025) untuk 7 Fakultas (FEB, FK, FAPET, FKP, FIB, FPAR, dan FMIPA).

Kendala/Permasalahan

1. Tim ZI Fakultas/Pascasarjana terkendala penyusunan Peta Proses Bisnis karena SOP yang ada masih belum sesuai dengan aturan PermenpanRB.
2. Masih terdapat anggota Tim ZI Fakultas/Pascasarjana belum paham dengan isian LKE.
3. ZI dianggap sebagai beban tambahan sehingga sebagian Fakultas/Pascasarjana tidak bersemangat melakukan pembangunan ZI, pimpinan tidak banyak yang terlibat langsung.
4. Penghargaan Institutional yang menjadi kinerja utuh dari masing-masing Fakultas, sehingga membutuhkan kontribusi dari seluruh pihak yang tergabung dalam fakultas. Selain itu, Pembangunan ZI tidak bisa dilaksanakan kurang dari satu tahun, sehingga menunjukkan capaian yang rendah di Triwulan I.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyamaan persepsi SOP sesuai dengan PermenpanRB.
2. Pendampingan pengisian LKE kepada Tim Fakultas/Pascasarjana.
3. Workshop Pengisian LKE dengan Narasumber dari 3 Universitas yang sudah berpredikat ZI-WBK (7 Oktober 2024).
4. Dekan *ex-officio* sebagai Ketua ZI, untuk mengawal langsung Pembangunan ZI.
5. Monev secara rutin yang dilakukan setiap 3 bulan (TW).
6. Penghargaan di akhir tahun kepada Fakultas/Pascasarjana yang membangun ZI.

Strategi/Tindak Lanjut yang dilaksanakan pada tahun 2024 sudah berhasil, dimana Tim menempatkan Dekan sebagai Ketua ZI sehingga bisa pembangunan ZI bisa dikawal langsung oleh Dekan, selain itu Monev dilaksanakan secara rutin di setiap triwulan dengan menyusun strategi/tindak lanjut yang sesuai dengan kendala/permasalahan unik masing-masing fakultas sehingga dapat memberikan kinerja terbaiknya.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp28.217.166.000	Rp28.217.161.187	Rp4.813
[DK.4470.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp1.800.000.000	Rp1.432.107.256	Rp367.892.744



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2E



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BE1.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.599.000.000	Rp4.152.021.750	Rp446.978.250
[DK.4471.BE1.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	1	0	Rp3.965.168.000	Rp2.651.415.594	Rp1.313.752.406
[DK.4471.BE1.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp67.600.326.000	Rp67.131.135.827	Rp469.190.173
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	13	13	0	Rp7.266.481.000	Rp5.573.934.387	Rp1.692.546.613
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	10	10	0	Rp26.763.057.000	Rp10.841.643.353	Rp15.921.413.647
[DK.4471.CB1.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	27	22	5	Rp60.793.778.000	Rp51.128.793.205	Rp9.664.984.795
[DK.4471.CB1.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	33	23	10	Rp5.498.747.000	Rp2.822.119.238	Rp2.676.627.762
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	26535	25882	653	Rp195.084.580.000	Rp181.703.544.946	Rp13.381.035.054
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1751	1584	167	Rp212.650.934.000	Rp178.499.086.664	Rp34.151.847.336
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1560	1560	0	Rp60.421.225.000	Rp50.818.862.396	Rp9.602.362.604
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp274.916.862.000	Rp272.671.156.067	Rp2.245.705.933
Total Anggaran					Rp949.577.324.000	Rp857.642.981.870	Rp91.934.342.130

D. Rekomendasi Pimpinan

Pimpinan Universitas Udayana menugaskan Tim IKU untuk bekerja secara periodik dan mendata capaian IKU di masing - masing Fakultas, Unit, dan Prodi setiap bulan. Pimpinan juga terus mendorong Fakultas untuk meningkatkan kinerja agar IKU mencapai target.



Catatan :
 • UU ITE No-11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Jimbaran, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Udayana

Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Udayana
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Udayana untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Jemberan, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,

Wirama

Dr. Drs. Dewa Gede Wirama, MSBAk., CA.

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/KPIKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/KPIKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/KPIKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/KPIKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>